

**HUBUNGAN ANTARA BAHAN KOLEKSI UMUM DAN
KHUSUS TERHADAP MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN
TARUNA PELAYARAN AKADEMI MARITIM BINA BAHARI
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

Fitria Febrianti

NIM : 1554400036

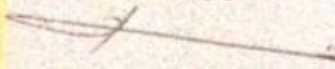
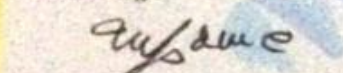

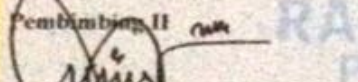
**Diajukan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
dalam bidang Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

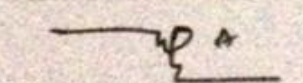
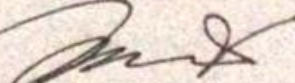
NOMOR: B-1734/Un.09/TV.1/PP.10/09/2018

SKRIPSI**HUBUNGAN ANTARA BAHAN KOLEKSI UMUM DAN KHUSUS TERHADAP MINAT BACA
DI PERPUSTAKAAN TARUNA PELAYARAN AKADEMI MARITIM BINA BAHARI
PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

FITRIA FEBRIANTI
NIM. 1554400036Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2018**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji****Ketua Dewan Penguji**
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005**Sekretaris**
Misroni, S.Pd.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001**Pembimbing I**
Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP. 19750715 200710 2 003**Penguji I**
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005**Pembimbing II**
Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005**Penguji II**
Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711123 199903 2 001Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 10 September 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora
Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002**Ketua Program Studi**
Ilmu Perpustakaan
Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh

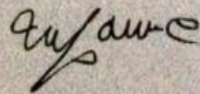
Nama : Fitria Febrianti
Nim. : 1554400036
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul: **"Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang"**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

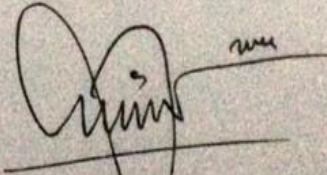
Pada Tanggal, 25 Juni 2018

Pembimbing I,



Dr. Nvimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP. 19750715 200710 2 003

Pembimbing II,



Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi
Saudari Fitria Febrianti
Kepada Yth.

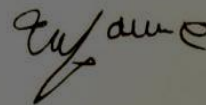
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "**Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang**".
Yang disusun oleh:

Nama : Fitria Febrianti
NIM : 1554400036
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.
Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 25 Juni 2018
Pembimbing I,



Dr. Nvimas Umi Kalsum, M.Hum
NIP. 19750715 200710 2 003

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Febrianti
NIM : 1554400036
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Exclusive (Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang”**. Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 30 Juli 2018
Yang Menyatakan

Fitria Febrianti
NIM.1554400036

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto

Bacalah dengan (menyebut nama Tuhanmu) yang menciptakan dan selalu lah bersyukur atas nikmat Allah, maka nikmat Tuhan mana lagi yang kamu dustakan.

(QS Al-'Alaq & Ar-Rahman)

Habiskanlah kegagalan mu di masa muda jangan sisakan kegagalan itu untuk masa tua karena kegagalan adalah awal kesuksesan, tidak ada kata terlambat untuk mencapai sukses kecuali kamu orang yang lalai.

Jadilah baik meski orang terus menghina mu, balaslah kebaikan meski orang terus menerus menyakiti mu, jadilah orang baik maka kamu akan menuai kebaikan . jadikan shalat sebagai penenang jadikan Al-Quran dan sunnah sebagai obat dikala gunda .

(Fitria Febrianti 1554400036)

Ilmu Perpustakaan 2013

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ♥ Kehadirat Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW.
- ♥ Papaku (Adam Hasani) dan Mamaku (Nurleni) yang telah melahirkan, membesarkan, mencurahkan kasih sayang yang tak ternilai dari segalanya, yang tiada lelah untuk selalu mengasihi dan menyayangi, memberikan doa dan segala harapan yang terbaik serta yang memberikan pendidikan moral maupun material dan mengajari arti hidup kepada anak tercinta.
- ♥ Adikku Septi Dwita Putri Hartini (Icep), Suci Olivia Alkausaria (Olip) dan Rajja Vajja Jivva (Rasput) yang selalu memberikan kerumitan, emosi, jengkel namun tetap memberikan senyum nan manis dan gelak tawa, semangat, motivasi, masukan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
- ♥ My Beloved, Efran Sanjaya S.E. Terimakasih telah sabar menemani segala lika-liku dalam berjuang menyusun skripsi ini, amarah, tangis, sedih hingga tertawa kembali kamu temani tanpa lelah. Terimakasih juga sudah 7 tahun menemani ku berjuang dalam pendidikan hingga mendapatkan gelar S.IP ini. Semoga kita langgeng seperti sediakala.
- ♥ Dosen-dosen ku terutama ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum dan Bapak Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I., yang dengan sabar membimbing ku dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga jasa kalian dibalas Allah SWT, doaku semoga dosen-dosen ku ini sehat selalu dan rejeki nya lancar (Amin) serta dosen-dosen jurusan Ilmu Perpustakaan lainnya yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang tak ternilai harganya.
- ♥ Keluarga besarku, Hasani's Family, Kayuara Squad, Sahabat "Snake" dan kerabat Uhaluuuu, Laras Qorniati S.Pd, Devita Sari S.Li, M. Arif Wijaya Kusuma S.I.Kom, Pander Budiman S.Psi, Si Kembar Ciela Ciely, Robby Saputra, Kak Selamat Indra Jaya, thanks yah kaleng-kalengku, cik-cikku atas motivasi kalian yang selalu nemenin aku ngeprint, selalu ribet akan diriku, selalu mendo'akan kesuksesan dan kesehatan untukku, terimakasih untuk semua yang telah kalian beri, thankyou, I love you yah.

KATAPENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya terutama kepada kedua orangtua ku, papa (Adam Hasani) dan mama (Nurleni) yang tiada henti-hentinya mendukung ku, mendoakan ku baik karir, rejeki serta segalanya, kedua Orangtuaku yang dapat menenangkan segala gunda gulana ku dan saudara/i ku (Septi Dwita Putri Hartini, Suci Olivia Alkausaria dan Rajja Vajja Jivva) yang tak henti mendoakan dan selalu memberikan nasihat yang berguna serta selalu sabar. Kekasihku Efran Sanjaya S.E serta untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Wakil Dekan I, Ibu Betty, M.Ag Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dolla Sobari, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP Selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu mempermudah dalam urusan akademik.
4. Bapak Misroni, S.Pd., M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa kuliah serta selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan yang mempermudah dalam urusan akademik.

5. Ibu Dr. Nyimas Umi Kalsum, M.Hum selaku Pembimbing **I**. Bapak Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I selaku Pembimbing **II** yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Sokarni S.E., M.Si selaku Direktur Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, Ibu Dina Mariana S.Sos selaku TU perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, serta seluruh pengelola perpustakaan telah memberikan waktu untuk memberikan informasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan Nora Destriani, Gevenia Yunanda, Memo Pratama, Resti Yuni Anggraini, Mentari, Yessika Wulandari, Sahabat kelas 13 PUS A, 13 PUS B dan 13 PUS C yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kesabaran membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu bersama dalam suka dan duka selama kurang lebih empat tahun dalam menghadapi perkuliahan untuk kelas 13 PUS B 2013.
9. Semua pihak yang berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 30 Juli 2018

Fitria Febrianti
NIM. 1554400036

INTISARI

Nama : Fitria Febrianti
NIM : 155440036
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Hubungan Antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan, untuk mengetahui minat baca taruna di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dan untuk mengetahui hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian Korelatif Kuantitatif yang berupa penarikan kesimpulan berdasarkan analisis statistik dari kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) merekapitulasi data kuesioner dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (2) mencari nilai statistik dasar, (3) mencari koefisien korelasi, (4) nilai *R hitung* dan *r tabel* Product Moment, (5) uji koefisien determinasi, (6) menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang memiliki nilai 0,63 yang berada pada interval 0,80-1,00. Berdasarkan interval tersebut berarti nilai 0,63 berada pada tingkat pencapaian yang tinggi.

Adapun hasil penelitian ini, diketahui bahwa variabel bahan koleksi umum dan khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Hal ini ditunjukkan dari nilai $R_{hitung} = 0,279 > r_{tabel} = 0,63$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dan jumlah bahan koleksi dilihat dari daftar pengadaan koleksi periode 2015-2017. Jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin banyak bahan koleksi umum dan khusus yang rekreatif dan optimal maka semakin tinggi pula tingkat minat baca di perpustakaan, dan jika semakin kurang baik bahan koleksi umum dan khusus maka semakin rendah tingkat minat baca pemustaka.

Kata Kunci: Bahan Pustaka, Minat Baca, Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

ABSTRACT

Name : Fitria Febrianti
NIM : 1554400036
Faculty : Adab and Humaniora
Prodi/Years : Library Science/2018
Thesis Title : **The Relationship between of material collections general and special interest read in Library Taruna Maritime Academy Bina Bahari Palembang**

This study examines the relationship between of materials collections general and special interest read in the Library Taruna Maritime Academy Bina Palembang. This study aims to find out the collection of general and special materials in the library, to know the interest in reading cadets at the library of Maritime Academy Bina Bahari Palembang and to find out the relationship between the general collection of materials and special interest in reading at the library Taruna Maritime Academy Bina Bahari Palembang.

This research is a quantitative correlative research in the form of drawing conclusions based on statistical analysis of the questionnaire. the data analysis techniques used are (1) recapitulate the questionnaire data with the pearson product moment correlation formula (2) find the basic statistical value, (3) find the correlation coefficient, (4) the calculated r value and r the *product moment* table, (5) the coefficient test determination, (6) summarizes the results of the analysis. the results of the study showed that the relationship between general and special collection of materials to the interest of reading in the library of the maritime academy of maritime bazaar of palembang has a value of 0.63 which is at the interval of 0.80 to 1.00. based on the interval, the value of 0.63 is at a high level of achievement.

The results of this study, also showed that the general and special collection material variables have a positive and significant impact on reading interest in the library of the Maritime Bazaar of Maritime Bina Palembang. This is indicated by the value of $R_{count} = 0.279 > r_{table} = 0.63$ which means there is a significant relationship between the relationship between the general collection material and the special interest in reading in the Library of the Maritime Maritime Bazaar of Palembang and the amount of collection material seen from the list of procurement collection period 2015-2017. In conclusion, the more general and special collection materials are rekreatif and optimal then the higher the level of reading interest in libraries, and if the is worse the general and special collection materials, the lower the reading recreative interest rate.

Keywords: *Library Material, Reading Interest, Library Of Bina Bahari Academy Maritime*

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | vi |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vii |
| MOTTO DAN DEDIKASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| INTISARI | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Batasan Masalah | 9 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.6. Tinjauan Pustaka | 11 |
| 1.7. Metodologi Penelitian | 15 |
| 1.8. Sistematika Penulisan..... | 26 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Koleksi..... | 27 |
| 2.1.1 Pengertian Koleksi | 27 |
| 2.2 Minat Baca | 34 |
| 2.2.1 Pengertian Minat Baca | 34 |

| | |
|-----------------------------|----|
| 2.3 Kerangka Berpikir | 44 |
| 2.4 Hipotesis | 45 |

BAB III :DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Profil Akademi Maritim Bina Bahari Palembang..... | 47 |
| 3.2 Sejarah Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang... | 52 |
| 3.3 Koleksi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang... | 58 |

BAB IV :HUBUNGAN ANTARA JUMLAH BAHAN KOLEKSI UMUM DAN KHUSUS TERHADAP MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN TARUNA PELAYARAN AKADEMI MARITIM BINA BAHARI PALEMBANG

| | |
|--|-----|
| 4.1 Deskripsi Variabel X | 65 |
| 4.1.1 Bahan Koleksi Umum dan Khusus | 65 |
| 4.1.2 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Bahan Koleksi..... | 75 |
| 4.2 Deskripsi Variabel Y | 78 |
| 4.2.1 Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran | 78 |
| 4.2.2 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Minat Baca | 89 |
| 4.3 Hubungan Antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang..... | 94 |
| 4.3.1 Nilai Statistik Dasar | 96 |
| 4.3.2 Mencari Koefisien Korelasi | 98 |
| 4.3.3 Mengkonsultasikan nilai R hitung & r tabel | 99 |
| 4.3.4 Menginterpretasi Hasil Analisis..... | 99 |
| 4.3.5 Pengujian Hipotesis | 100 |
| 4.3.6 Koefisien Korelasi | 100 |
| 4.3.7 Menyimpulkan Hasil Analisis | 101 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| 5.1. Kesimpulan | 102 |
| 5.2. Saran | 102 |

| | |
|-----------------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 108 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 127 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| TABEL 1: Jumlah keseluruhan bahan koleksi di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang | 6 |
| TABEL 2 : Kisi-kisi Instrumen..... | 24 |
| TABEL 3 : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca | 40 |
| TABEL 4 : Motivasi minat baca | 42 |
| TABEL 5 : Perhitungan jumlah koleksi perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang..... | 57 |
| TABEL 6 : Perhitungan jumlah bahan koleksi menurut komponen..... | 57 |
| TABEL 7 : Perhitungan bahan koleksi berdasarkan jenis, rasio, deskripsi bahan pustaka menurut Permendiknas No. 24 tahun 2007 | 58 |
| TABEL 8 : Jumlah keseluruhan bahan koleksi di perpustakaan | 59 |
| TABEL 9 : Klasifikasi koleksi..... | 62 |
| TABEL 10: Keterangan skor pada kuesioner | 64 |
| TABEL 11: Indikator kuesioner | 65 |
| TABEL 12: Frekuensi Jawaban Variabel X (1) | 66 |
| TABEL 13: Frekuensi Jawaban Variabel X (2) | 67 |
| TABEL 14: Frekuensi Jawaban Variabel X (3) | 68 |
| TABEL 15: Frekuensi Jawaban Variabel X (4) | 69 |
| TABEL 16: Frekuensi Jawaban Variabel X (5) | 70 |
| TABEL 17: Frekuensi Jawaban Variabel X (6) | 71 |
| TABEL 18: Frekuensi Jawaban Variabel X (7) | 72 |
| TABEL 19: Frekuensi Jawaban Variabel X (8) | 73 |
| TABEL 20: Frekuensi Jawaban Variabel X (9) | 73 |
| TABEL 19: Frekuensi Jawaban Variabel X (10) | 74 |
| TABEL 20: Rekapitulasi Variabel X | 76 |
| TABEL 21: Pedoman Interpretasi | 77 |

| | |
|--|-----------|
| TABEL 22: Frekuensi Jawaban Variabel Y (1) | 79 |
| TABEL 23 : Frekuensi Jawaban Variabel Y (2) | 80 |
| TABEL 24: Frekuensi Jawaban Variabel Y (3) | 81 |
| TABEL 25 : Frekuensi Jawaban Variabel Y (4) | 82 |
| TABEL 26: Frekuensi Jawaban Variabel Y (5) | 83 |
| TABEL 27: Frekuensi Jawaban Variabel Y (6) | 84 |
| TABEL 28: Frekuensi Jawaban Variabel Y (7) | 85 |
| TABEL 29: Frekuensi Jawaban Variabel Y (8) | 86 |
| TABEL 30: Frekuensi Jawaban Variabel Y (9) | 87 |
| TABEL 31: Frekuensi Jawaban Variabel Y (10) | 88 |
| TABEL 32: Rekapitulasi Variabel Y | 89 |
| TABEL 33: Pedoman Interpretasi | 90 |
| TABEL 34: Hasil perhitungan pengujian | 92 |
| TABEL 35: Pedoman Interpretasi | 93 |
| TABEL 36: Daftar Nama Variabel X dan Y | 95 |
| TABEL 37: Nilai Statistik Dasar | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : SK Pembimbing**
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian**
- LAMPIRAN 3 : Biodata Penulis**
- LAMPIRAN 4 : Lembar Pembimbing 1**
- LAMPIRAN 5 : Lembar Pembimbing II**
- LAMPIRAN 6 : Angket**
- LAMPIRAN 7 : Dokumentasi**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki perpustakaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Perpustakaan, perpustakaan baik umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi dan instansi lainnya memiliki standarisasi pada koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan serta pengelolaan perpustakaan.¹

Perpustakaan merupakan unsur penunjang perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya yang berpartisipasi dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tinggi tersebut bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Pasal 11 ayat 1, *Standar Nasional Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007, h. 8

melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga akademis pada umumnya².

Tugas perpustakaan adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan pustaka, memberi layanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan termasuk penyelenggaraan di perguruan tinggi.³

Peran utama perpustakaan adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat yang dilayanan (*user*). Dengan program-program yang dibuatnya, perpustakaan menjadi pelopor dalam menarik minat masyarakat supaya dekat dengan sumber informasi. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan perpustakaan adalah sebagai berikut:⁴

- a. Media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
- b. Lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
- c. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, *sharing* pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.

² Pedoman PPT, Jakarta: Dirjen DIKTI, 1994, h.3

³ Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9 Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jipp>. diakses pada tanggal 22 oktober 2015

⁴ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014, h. 37

- d. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- e. Berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, dan kebudayaan kemanusiaan.

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh perpustakaan Perguruan Tinggi salah satunya adalah pemanfaatan perpustakaan dalam melakukan pengadaan koleksi guna membangkitkan semangat, motivasi dan minat membaca mahasiswa, dengan adanya kegiatan pengadaan pustaka (koleksi) dapat meningkatkan minat baca seseorang sehingga pemerintah berhak dan berkewajiban dalam: *Pertama*, menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih bahasa (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan ahli media (transmedia. *Kedua*, menggalakkan promosi gemar membaca dan pengadaan koleksi perpustakaan. *Ketiga*, meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi.⁵

Pemanfaatan koleksi di perpustakaan biasanya digunakan oleh mahasiswa sebagai sistem pembelajaran di Perguruan Tinggi, dosen hanya sebagai fasilitator yang memberikan pelajarannya hanya secara garis besarnya saja sedangkan untuk mendetailnya, mahasiswa diminta untuk mengolah atau mencari sendiri buku-buku yang ada di perpustakaan kemudian mata kuliah tersebut diseminarkan atau didiskusikan. Dengan sistem seperti ini, mahasiswa harus memanfaatkan

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, h. 6

perpustakaan untuk mencari dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses belajarnya dan adanya paksaan dalam menerima informasi di perpustakaan.

Koleksi yang disediakan di perpustakaan haruslah koleksi yang dapat menunjang tujuan pembelajaran setiap program kurikulum sebuah perguruan tinggi, koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan koleksi perpustakaan harus dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan, bahan perpustakaan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan disimpan sebagai koleksi khusus perpustakaan nasional, koleksi perpustakaan harus mengikuti perkembangan kurikulum dan ilmu pengetahuan, sehingga koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan maupun memberikan manfaat serta memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembelajaran.⁶

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektifitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan civitas akademika perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, pengadaan koleksi senantiasa disesuaikan dengan tujuan yaitu menunjang pelaksanaann program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sehingga pengadaan koleksi tidak hanya disajikan untuk

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, h. 9

kepentingan civitas akademika saja melainkan juga untuk masyarakat yang memerlukannya untuk meningkatkan dan pengembangan minat baca.⁷

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁸ Selain itu, menurut Herlina, koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan dan diolah serta disimpan untuk disajikan kepada pemustaka, guna memenuhi kebutuhan akan informasi.⁹

Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku maupun bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah tinggi yang bersangkutan yang secara keseluruhan dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan baik sekolah maupun perguruan tinggi dalam program kulikuler maupun ekstra kurikuler.¹⁰

Jenis-jenis koleksi sangat bervariasi. Ada koleksi umum dan koleksi khusus. Ada koleksi buku dan koleksi non buku. Ada buku yang bermateri fiksi maupun nonfiksi. Baik yang pertama maupun kedua masing-masing masih banyak variasi dan jenis dilihat dari segi isi maupun bentuk penyajiannya. Misalnya yang termasuk buku-buku fiksi antara lain: fiksi umum, fiksi ilmiah, fiksi sastra (novel, romans, cerita pendek, dongeng, fabel).

⁷Rina Indrawari, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, <http://reithatp.blogspot.com/2012/09/pt-perpustakaan-tinggi.html> diakses pada tanggal 29 Januari 2018

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, h. 2

⁹Herlina. *Pembinaan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, Palembang: Noer Fikri, 2013, h. 12

¹⁰Pawit M Yusuf, dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005, h.9

Yang termasuk kedalam buku nonfiksi antara lain nonfiksi umum (koleksi umum) seperti buku teks/buku pelajaran, buku teks pelengkap dan buku penunjang. Sedangkan buku nonfiksi khusus (koleksi khusus) antara lain buku referens (rujukan) yang terdiri dari kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pedoman, buku petunjuk, buku telpon, direktori, almanak, bibliografi, indeks, abstrak, atlas, dan dokumen pemerintahan. Sehingga buku-buku referens ini memuat informasi secara khusus dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung dalam proses komunikasi antara pengguna dan pustakawan serta buku-buku referens ini biasa dibaca di perpustakaan dan tidak boleh dipinjamkan.¹¹

Adapula koleksi bahan non buku terdiri dari terbitan berskala (majalah dan surat kabar), pamphlet, guntingan surat kabar, gambar atau lukisan, koleksi bahan nonbuku lainnya dan globe. Serta koleksi bahan pandang dengar (audio visual) yang terbuat atas teknologi elektronik bukan hasil cetakan dari kertas. Contohnya film suara, kaset video, tape, recorder, slide suara dan lain sebagainya.¹²

Dari penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, berikut adalah tabel jumlah seluruh buku di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang:

Tabel 1.1
Jumlah keseluruhan bahan koleksi di Perpustakaan
Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

| No | Jenis | Golongan | Tahun | | | Jumlah |
|----|------------------------------------|----------|-------|------|------|--------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | |
| 1 | Koleksi umum (nonfiksi umum: buku) | 000-999 | 112 | 245 | 450 | 807 |

¹¹ Pawit M Yusuf, dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 10-23

¹² Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid 2, Cet.1, Bandung: Tim Alumni, 1987, h.15

| | | | | | | |
|--------------|---|---|------------|--------------|--------------|--------------|
| 2 | Koleksi khusus (nonfiksi khusus/bahan rujukan/referens) | kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pedoman, buku petunjuk, buku telpon, direktori, almanak, bibliografi, indeks, abstrak, atlas, dan dokumen pemerintahan | 110 | 210 | 412 | 732 |
| 3 | Fiksi | fiksi umum, fiksi ilmiah, fiksi sastra (novel, romans, cerita pendek, dongeng, fabel) | 150 | 300 | 800 | 1250 |
| 4 | Koleksi non buku | terbitan berskala (majalah dan surat kabar), pamphlet, guntingan surat kabar, gambar atau lukisan, koleksi bahan nonbuku lainnya dan globe. | 100 | 150 | 200 | 450 |
| 5 | Koleksi Audio Visual | film suara, kaset video, tape, recorder, slide suara | 100 | 150 | 199 | 449 |
| Total | | | 572 | 1.055 | 2.061 | 3.688 |

Sumber: laporan Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang tahun 2017

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan koleksi perpustakaan di tahun 2015-2017 kelas 000-999 sebanyak 1.250 eksemplar, 2015-2017 koleksi khusus (referens) sebanyak 805 eksemplar, 2015-2017 koleksi fiksi sebanyak 734 eksemplar, 2015-2017 koleksi nonbuku sebanyak 450 eksemplar, 2015-2017 koleksi audio visual sebanyak 449 eksemplar. Jadi, koleksi keseluruhan dari tahun 2015-2017 adalah 3.688 eksemplar.

Total keseluruhan bahan koleksi di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang ini terbilang banyak jumlahnya sebanyak 3.688 eksemplar.

Selain itu, Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang berdasarkan penulis, sebagian mahasiswa yang datang ke perpustakaan banyak membaca buku yang berkontenkan fiksi. Sebagian pula ada yang meminjam buku pelajaran tentang pelayaran, namun yang lebih dominan adalah buku fiksi berupa novel yang sering dipinjam oleh mahasiswa. Berdasarkan dari data statistik peminjaman tahun 2017-2018 di bulan Desember 35 novel, Januari 40 novel dan Februari 42 novel. Sehingga dari kegiatan tersebut, mahasiswa senang sekali membaca novel dikarenakan membaca buku novel sangatlah menarik baginya karena dapat menghibur serta dapat lebih berimajinasi.

Minat baca mahasiswa terlihat dari kebutuhan pemustaka yang terpenuhi, jika kebutuhan pemustaka tidak terpenuhi, bagaimana mahasiswa tersebut menggemari kegiatan membaca dan bahkan enggan untuk mendatangi perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan wajib mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sebagaimana perintah membaca telah tertuang dalam QS. Al-‘Alaq 1-5 yang berbunyi sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِمْ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut nama Tuhanmu) yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Dari sekian banyak jumlah koleksi buku yang ada, tersedia dan dibutuhkan pemustaka di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, salah satu buku yang dapat meningkatkan minat baca mahasiswa selain buku pelajaran

tentang pelayaran adalah buku fiksi berjenis novel yang berperan dalam mendorong minat baca mahasiswa.

Sejalan dengan penjelasan di atas, maka akan dijabarkan dan ditelusuri secara seksama minat baca mahasiswa di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang terutama yang berkaitan dengan jumlah bahan koleksi. Hal ini menjadi alasan penulis untuk meneliti penelitian ini dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA BAHAN KOLEKSI UMUM DAN KHUSUS TERHADAP MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN TARUNA PELAYARAN AKADEMI MARITIM BINA BAHARI PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan dalam penelitian ini yang secara empiris dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah bahan koleksi di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?
2. Seberapa tinggi gambaran minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang?
3. Adakah hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini ingin secara mendalam menggambarkan hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.
2. Peneliti ingin menggambarkan bahan koleksi apa saja yang menjadi daya tarik mahasiswa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

1.4 Tujuan Masalah

1. Mengetahui koleksi dan jumlah koleksinya yang ada baik koleksi umum dan khusus di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.
2. Mengetahui minat baca taruna di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara koleksi dengan minat baca di perpustakaan taruna pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pemustaka maupun staf yang ada di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Militer Bina Bahari Palembang.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemustaka dalam membaca koleksi yang ada di perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca

karena dengan membaca maka semakin banyak kita mengetahui sumber-sumber informasi.

1.6 Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penelitian skripsi ini tentang “Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang”.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang melakukan penelitian dibidang perpustakaan. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini didapat dari literatur yang berupa buku, artikel dan skripsi. Berikut penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

Muslih Hambali dalam sebuah skripsi yang berjudul “*Peranan Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Pemkot Musi Banyuasin Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak*” adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui minat baca pada anak dari usia dini hingga umur 12 tahun selama periode tahun 2009-2015 cenderung pada koleksi fiksi (52,7%), *the information societies* (10,1%), bahan koleksi berbasis buku pelajaran (49,8%) yang mana yang sering dipinjam sehingga dari bahan koleksi itulah peneliti dapat mengetahui minat baca anak. Penelitian yang menggunakan metode analisis kuantitatif dengan sampel dan pemberian angket kepada anak-anak umur 10-12 tahun dan menghasilkan kata kunci (*keyword*). Analisi lanjutan untuk memperkuat hasil pengolahan data juga

menggunakan pengelompokan subyek ilmu perpustakaan dan ilmu informasi dari Hawkins.¹³

Ambar Rejiyati dalam sebuah skripsi yang berjudul “*Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kaum Narapidana di Lapas Wanita Merdeka Provinsi Sumatera Selatan*” merupakan salah satu penelitian dengan menggunakan konsep deskriptif kuantitatif mengenai kemampuan para kaum narapidana dalam meningkatkan kualitas membaca dalam menemukan informasi yang ingin mereka dapatkan. Sesuai dengan apa yang diinginkan oleh napi tersebut. Kemampuan literasi informasi yang dimiliki para napi di Lapas Wanita Merdeka memberikan motivasi baik dalam meningkatkan kualitas membaca, meningkatkan wawasan, menambah pengetahuan tentang kehidupan di masyarakat umum dan sosial nya. Terhitung kunjungan perpustakaan keliling lembaga swasta pada tahun 2011-2012 (24x kunjungan) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menghitung minat membaca napi yang akan memberikan pengaruh positif bagi setiap napi nya. Setiap bulannya hampir mencapai 67,2% buku berjudul “*Fiqh Wanita*” menjadi koleksi favorit kaum napi dengan jumlah 35 eksemplar. 20,0% buku yang tersaring di sistem sirkulasi perpustakaan keliling adalah koleksi buku agama islam, Hidup atau Mati (14,0%), sisanya koleksi mengenai skill seperti menjahit, merajut, memasak dan lain sebagainya.¹⁴

¹³ Muslih Hambali, “*Peranan Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Pemkot Musi Banyuasin Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak*”, “*Skripsi*” (Bandung: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, Pujasera Publisher, 2008) diakses pada 19 Desember 2017

¹⁴ Ambar Rejiyati, “*Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kaum Narapidana di Lapas Wanita*”

Retno Prabandari dalam skripsinya yang berjudul “*Minat Baca dan Kebiasaan Membaca di Masyarakat Perguruan Tinggi*” merupakan salah satu penelitian dengan menggunakan konsep deskriptif kuantitatif mengenai kebiasaan membaca pada masyarakat di Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas membaca bukan hanya masyarakat umum yang terlibat, namun mahasiswa, dosen serta seluruh civitas akademika juga ikut berpartisipasi dalam manajemen sebuah perpustakaan serta menghitung jumlah dari tingkat kesadaran akan membaca informasi yang relevan demi informasi yang akurat untuk pengguna sehingga *user* menemukan informasi yang ingin mereka dapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat. Dan menjelaskan bahwa minat baca di Indonesia dapat dikatakan rendah apabila dibandingkan dengan Negara-negara maju lain di Asia. Jangankan dengan Jepang ataupun Singapura, dengan Malaysia saja Indonesia menempati posisi dibawahnya.¹⁵

Soeparman dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada Jurnal Al-Musawwir Vol.2, No.2 Februari 2012 yang berjudul “*Pengaruh Perpustakaan Keliling BARPUSDOK Provinsi Medan Terhadap Minat Baca Mahasiswa USU Medan*” adalah penelitian deskriptif kuantitatif mengenai perkembangan ilmu sosial dan komunikasi pada prodi ilmu sosial dan komunikasi Fakultas Administrasi Negara USU dengan cara pemetaan perpustakaan keliling tahun 2010-2014. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa dari 244 mahasiswa prodi ilmu sosial diperoleh 159 orang setiap bulannya meningkat sistem sirkulasi nya.

Merdeka Provinsi Sumatera Selatan “, “*Skripsi*” (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), diakses pada tanggal 1 Januari 2018

¹⁵ Retno Prabandari, “*Minat Baca dan Kebiasaan Membaca di Masyarakat Perguruan Tinggi*”, “*Skripsi*” (Padang: Universitas Negeri Padang, Hangtua Media, 2009) diakses pada tanggal 12 Januari 2018

Dikarenakan sebagian mahasiswa USU menggunakan perpustakaan keliling BARPUSDOK bukan hanya sekedar duduk-duduk menikmati fasilitas disekitarnya namun meminjam koleksi yang sebagian fiksi (50,2%) dan membacanya ditempat serta meminjam koleksi berdasarkan prodi masing-masing (39,7%) sisanya hanya menggunakan koleksi terbitan berseri (koran dan majalah).¹⁶

Kadek Sri Martini dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada Jurnal Karya Bangsa Vol.4, No.11 Oktober 2011 yang berjudul “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali*” menjelaskan tentang adanya pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat baca pengguna perpustakaan yang didapatkan melalui data primer penelitian tahun 2015 bahwa koresponden yang menyatakan setuju sebanyak 281 (77,8%) dari 361 populasi terhadap ketersediaan koleksi yang memadai, lengkap dan sesuai kebutuhan pengguna di perpustakaan dapat mempengaruhi keinginan pengguna dalam pemenuhan informasi sehingga minat baca dan kunjung pengguna lebih besar dikarenakan koleksi yang dibutuhkan terjangkau dan dinamis.¹⁷

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sebelumnya tidak ada penelitian yang mengambil judul seperti yang sedang peneliti ambil yaitu tentang “Hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari

¹⁶ Soeparman, “*Pengaruh Perpustakaan Keliling BARPUSDOK Provinsi Medan Terhadap Minat Baca Mahasiswa USU Medan*”, jurnal Al-Musawwir Vol.2, No.2 Februari 2012 hal 141. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 12:15. www.ejurnal.unp.ac.id

¹⁷ Kadek Sri Martini “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali*”, Jurnal Karya Bangsa Vol.4, No.11 Oktober 2011, hal 110. Diakses pada tanggal 14 Januari 2018 pukul 19:05. www.ejurnal.uub.ac.id

Palembang. Namun hanya ada kemiripan judul tapi objek dan kajiannya berbeda sehingga penelitian ini peneliti lakukan untuk memperkuat penelitian terdahulu serta yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dikaji saat ini yaitu terdapat pada tempat penelitian, teknik pengumpulan data, hingga analisis lanjutan mengetahui akhir dari penelitian.

1.7 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri dari dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Penelitian berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.¹⁸

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelatif yaitu sifatnya menghubungkan antara fenomena yang satu terhadap fenomena yang lain. Fenomena yang berkembang yaitu ketersediaan jumlah bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan terhadap minat baca yang memiliki hubungan antar kedua variabel nya atau tidak di Akademi Maritim Bina Bahari Palembang serta peneliti mencari hasil angket dan mengamati uraian-uraian dari hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di Perpustakaan.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hal. 21.

Peneliti berusaha mengungkapkan fenomena yang ada, yaitu bagaimana hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Kemudian akan di hitung atau dipersentasekan kedalam bentuk angka-angka dan tabel dengan penjabaran dan penjelasan berupa tulisan atau kalimat deskriptif.

2. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di jalan Kol. H. Burlian Lrg. Kamil No. 1061 Sukabangun 2 km 6 (belakang RS Mata Sriwijaya) Palembang. Telp 08192771 5001. Fax (721786864). Email ambplg@gmail.com. Website akmar-binabahari-plg.ac.id.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan data-data yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 2 sumber data yaitu:

1) Data Primer

Sumber data primer yaitu didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada para pemustaka angkatan 2015-2017 yang aktif berkunjung ke perpustakaan, dan dari hasil wawancara yang ditujukan kepada staff Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Sumber primer di penelitian ini, yaitu data observasi, kuesioner/angket, dan wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, internet,

skripsi dan lain sebagainya. Dokumentasinya dilihat dari daftar buku yang di pinjam pemustaka di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

4. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Penelitian ini dipusatkan kepada mahasiswa Akademi Maritim Bina Bahari Palembang yang berjumlah 495 mahasiswa angkatan 2015-2017 terdiri dari laki-laki dan perempuan dari jurusan yang ada di Akademi Maritim Bina Bahari Palembang sebagai populasi peneliti.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Dimana sampel yang ditetapkan menggunakan teknik *Sampel Random Sampling* yaitu sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkat/strata yang ada pada populasi, tiap populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai objek.²⁰ Untuk menentukan sampel penelitian, maka digunakan rumus Arikunto yang mengatakan “jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil 10% - 30% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.²¹ Melihat dari pendapat Arikunto tersebut maka, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah pemustaka yang merupakan mahasiswa Akademi Maritim Bina Bahari

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, 21, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 49

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Medhods)*, hal. 122.

²¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hal. 120.

Palembang. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus persentase Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = N \times e$$

keterangan:

n : Sampel

N : Jumlah populasi

e : persentase (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, populasi pemustaka yang ada di Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah 495 orang, maka besar sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = N \times e$$

$$n = 495 \times 10\%$$

$$n = 49,5$$

n dibulatkan menjadi 50

Sehingga dari banyaknya populasi (495 orang) di Akmar Bina Bahari Palembang setelah dihitung dengan rumus tersebut, maka dapatlah sampel sebanyak 50 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian umumnya, cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²² Metode penelitian ini penulis langsung meninjau pemustaka di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Dengan mengamati secara langsung pemustaka/taruna selama di perpustakaan untuk melihat kebutuhan pemustaka dalam mendapatkan informasi mengenai sumber informasi apa saja yang sering dibutuhkan pemustaka.

Peneliti kemudian mengamati pemustaka untuk mengetahui kebutuhan sumber informasi dan pemanfaatan sumber informasi yang telah disediakan Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

2) Wawancara

Menurut Beni Ahmad Saebani, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.²³ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sederhana dengan staf perpustakaan. Dalam proses memperoleh keterangan kebutuhan pemustaka terhadap informasi dengan cara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk tanya jawab sambil bertatap muka dengan staff perpustakaan. Wawancara ini dilakukan kepada staff perpustakaan di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu sebanyak 1 informan.

²² Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 188.

3) Angket

Peneliti menggunakan lembaran pertanyaan yang dikirimkan kepada responden secara langsung kepada mahasiswa/taruna Akademi Maritim Bina Bahari Palembang yang menjadi sampel dalam penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data secara cepat, efektif, dan efisien. Dalam hal ini digunakan pula skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

4) Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai data pendukung data primer yang di dapat dari sumber data yang berupa dokumentasi. Selain itu menurut Hasanuni Saleh metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter dalam bentuk uraian tugas staf, serta daftar pengunjung untuk melihat seberapa sering pemustaka menggunakan sumber informasi di perpustakaan.

5) Analisis Data

Data yang telah terkumpulkan selanjutnya disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai hubungan jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah

²⁴ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 7.

untuk mendapatkan nilai presentase. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyuntingan yaitu semua daftar pertanyaan wawancara, data kuesioner yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.
- b. Penyusunan dan perhitungan data, dilakukan secara manual.
- c. Tabulasi yaitu data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data kerangka ke tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya.

6. Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena tertentu. Meneliti merupakan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian. Instrument-instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel.²⁵ Maka dari itu, peneliti dalam bidang pendidikan instrument penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini tentang “Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*: h. 147

Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang”. Dalam hal ini ada dua instrumen yang perlu dibuat, yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan.
2. Instrumen untuk mengukur minat baca mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert dengan menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata²⁶ contohnya:

- a. Apakah bahan koleksi ada hubungannya dengan minat baca seseorang?
 1. Sangat Setuju (4)
 2. Setuju (3)
 3. Tidak Setuju (2)
 4. Sangat Tidak Setuju (1)

Dari instrument tersebut, dibuatkan dalam bentuk checklist. Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas dalam menentukan penelitian ini.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam tabel yang telah ditunjukkan skor totalnya (tabel 1.2), yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal analisis item ini, Masrun (1979)

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 137.

menyatakan “Teknik Korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.²⁷

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan instrument genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun. Setelah dihitung dan dikelompokkan berdasarkan koefisien korelasinya kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

di mana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung: 2004, h.177

Penelitian ini dengan judul “Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang” memiliki variabel dan indikator sebagai berikut:

1. Variabel X (variabel bebas) adalah bahan koleksi umum dan khusus
2. Variabel Y (variabel terikat) adalah minat baca.

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen yang Diperlukan Untuk Mengukur Bahan Koleksi Umum dan Khusus dan Minat Baca Mahasiswa

| Variabel Penelitian | Indikator | Skor |
|-------------------------------|--|------|
| Bahan Koleksi Umum dan Khusus | 1. Jenis Koleksi | 3 |
| | 2. Jumlah Koleksi | 4 |
| | 3. Kualitas Koleksi | 3 |
| Minat baca | 1. Senang membaca buku pelajaran | 2 |
| | 2. Membaca adalah kebutuhan bukan paksaan | 2 |
| | 3. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca | 2 |
| | 4. Keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru | 4 |

7. Teknik Pengolahan Data

Setelah didapatkan data yang diperlukan kemudian dicari rata-rata, selanjutnya dipersentasekan dengan rumus :

$$\sum r2 = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum r2$: Nilai rata – rata

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Selanjutnya, setelah diberi nilai rata-rata dan dipresentasikan, data-data tersebut dihitung dalam rumus korelasi *product moment* sederhana. Perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* ini untuk menguji hipotesis hubungan.

1. Mencari nilai statistik dasar
2. Mencari jumlah koefisien korelasi dengan metode *product momen*,
rumus:

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan

$\sum xy$: jumlah perkalian X dengan Y

x^2 : kuadrat dari X

y^2 : kuadrat dari y

Rumus korelasi *Product Moment* ini dilakukan untuk mengambil sampel dari populasi secara random (acak), data penelitian ini dicari korelasinya berskala atau rasio, serta hubungan antara variabel X dan Y harus linier.²⁸

3. Mengkonsultasikan nilai R hitung dan r tabel
4. Menginterpretasi nilai analisis
5. Pengujian hipotesis
6. Koefisien Determinasi (KD) = $(r)^2 \times 100\%$

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung: 2004, h.255

7. Menyimpulkan hasil analisis

1.8 Sistematika Penulisan

Sistem pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini membahas tentang koleksi beserta jenis-jenis koleksi, bahan koleksi umum dan khusus, minat baca, kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III: Deskripsi Wilayah Penelitian. Bab ini membahas gambaran umum Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang mulai dari sejarah, visi, misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, koleksi, layanan, pengolahan di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

BAB IV: Hasil Penelitian. Adalah analisis data tentang pembahasan Hubungan antara jumlah koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan taruna pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang . Menjawab rumusan masalah yang berisikan: (1) Bahan koleksi umum dan khusus (2) Minat Baca mahasiswa. (3) Hubungan antara koleksi dan minat baca di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

BAB V: Penutup. Bab ini pembahasan terakhir hasil penelitian ini di rangkum dalam bentuk kesimpulan penelitian. Untuk selanjutnya dilakukan kesimpulan, beberapa saran dan rekomendasi sehubungan dengan permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Koleksi

2.1.1 Pengertian Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar. Secara keseluruhan isi koleksi mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program-program kegiatan yang diselenggarakan oleh akademi baik program yang bersifat kurikuler maupun ekstra kurikuler.²⁹

Koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, cetak/rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan kepada pemakai. Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan.³⁰ Menurut Sutarno, mengembangkan minat harus dilakukan secara terus-menerus dan diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai dan terpenuhi dan mencakup beberapa indikator sebagai berikut:

1. Jenis Bahan Koleksi Perpustakaan

Menurut buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

²⁹ Pawit M Yusuf, dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h.9

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, h. 2 s/d 9

Perguruan Tinggi³¹. Bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu ditinjau dari bentuk fisiknya adalah koleksi buku dan nonbuku sedangkan ditinjau dari isinya adalah koleksi fiksi dan nonfiksi. Sehingga relevansi koleksi bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi yang variatif juga menjadi salah satu pendorong minat baca seseorang.

2. Jumlah koleksi perpustakaan (Kuantitas)

Standar koleksi perpustakaan tergantung pada situasi dan kondisi perpustakaan tersebut. Hal yang harus dijadikan perhatian yaitu jumlah judul dan jumlah eksemplar buku. Perpustakaan harus lebih mementingkan banyaknya eksemplar buku atau jumlah buku tertentu dibanding jumlah buku yang tidak pernah dipinjam.

3. Kualitas koleksi perpustakaan

Kualitas koleksi perpustakaan dilihat dari segi fisik dan isinya karena menjadi salah satu aspek penting dalam perpustakaan guna memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka serta kemutakhiran koleksi menjadi salah satu indikator penunjang kebutuhan informasi.³²

1. Jenis-Jenis Koleksi

Jenis-jenis koleksi sangat bervariasi. Ada koleksi umum dan koleksi khusus. Ada koleksi buku dan koleksi non buku. Ada buku yang bermateri fiksi

³¹ Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman*, ed. ketiga. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

³² Sutarno NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama. h. 40

maupun nonfiksi. Baik yang pertama maupun kedua masing-masing masih banyak variasi dan jenis dilihat dari segi isi maupun bentuk penyajiannya.

1. Karya Cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang ditunagkan dalam bentuk cetak seperti:

a. Buku (fiksi dan non fiksi)

Misalnya yang termasuk buku-buku fiksi antara lain: fiksi umum, fiksi ilmiah, fiksi sastra (novel, romans, cerita pendek, dongeng, fabel). Yang termasuk kedalam buku nonfiksi antara lain nonfiksi umum (koleksi umum) seperti buku teks/buku pelajaran, buku teks pelengkap dan buku penunjang. Sedangkan buku nonfiksi khusus (koleksi khusus) antara lain buku referens (rujukan) yang terdiri dari kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pedoman, buku petunjuk, buku telpon, direktori, almanak, bibliografi, indeks, abstrak, atlas, dan dokumen pemerintahan. Sehingga buku-buku referens ini memuat informasi secara khusus dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung dalam proses komunikasi antara pengguna dan pustakawan serta buku-buku referens ini biasa dibaca di perpustakaan dan tidak boleh dipinjamkan.³³

b. Non buku (terbitan berseri)

Adapula koleksi bahan non buku terdiri dari terbitan berskala (majalah dan surat kabar), pamphlet, guntingan surat kabar.

³³ Pawit M Yusuf, dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h. 10-23

2. Karya non cetak

Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak melainkan dalam rekaman suara, video dan sebagainya:

a. Rekaman suara

Koleksi bahan pandang dengar (audio visual) yang terbuat atas teknologi elektronik bukan hasil cetakan dari kertas. Contohnya film suara, kaset video, tape, recorder, slide suara dan lain sebagainya.³⁴

b. Rekaman video

Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan video yang kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan, misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.

c. Bahan Grafika

Yang termasuk dalam jenis ini adalah foto, bagan, gambar atau lukisan, koleksi bahan nonbuku lainnya.

d. Bahan kartografi

Yang termasuk dalam jenis bahan kartografi ini adalah peta, globe, atlas, foto udara, dan sebagainya.

3. Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan dalam bahan

³⁴ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid 2, Cet.1, Bandung: Tim Alumni, 1987, h.15

noncetak. Hal ini disebabkan informasi yang mencakup didalamnya meliputi bahan tercetak seperti: majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Ada 3 macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan adalah antara lain:

- a. Mikrofilm, berbentuk gulungan film berukuran 16 mm, dan 35 mm.
 - b. Mikrofilm, berbentuk lembaran film berukuran standar 105 mm x 148 mm
75 mm x 125 mm.
 - c. Mikroopaque, tercetak didalam kertas yang mengkilat dan tidak tembus cahaya berukuran sebesar mikrofilm.
4. Karya dalam bentuk elektronik

Karya dalam bentuk elektronik ini dituangkan dalam bentuk pita magnetis, cakram/disc. Untuk membacanya diperlukan computer, CD-ROM, player dan lain sebagainya.³⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan bukan hanya tertulis namun juga berbentuk non cetak, audio visual dan lain sebagainya.

2. Jumlah Bahan Koleksi di Perpustakaan

Berdasarkan koleksi ditentukan oleh berbagai faktor antara lain adalah jumlah program studi, jumlah mata kuliah, tingkat pendidikan (S1, S2, S3), kegiatan penelitian dan banyaknya buku bahan ajar permata kuliah. Selain itu, jumlah dosen dan mahasiswa harus dipertimbangkan untuk menghitung jumlah eksemplar setiap judul. Jumlah eksemplar perlu dibatasi agar jangan menghabiskan terlalu banyak dana yang terbatas jumlahnya yang sebaiknya

³⁵ Stueart, R.D. 1982. *Library Management*, Littleton, Colo: Library Unlimited. h. 56

digunakan untuk membeli sendiri buku ajarnya.

Perpustakaan wajib menyediakan 80% dari bahan bacaan wajib mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut disediakan 3 eksemplar untuk tiap 100 mahasiswa dimana 1 eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan 2 eksemplar untuk pinjaman jangka panjang.

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010.2011) menetapkan standar koleksi untuk perpustakaan perguruan tinggi, antara lain:

1. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak dan/atau rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
2. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan local, laporan penelitian dan literatur kelabu.
3. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus $1 \text{ program studi} \times (144 \text{ sks dibagi } 2 \text{ sks permata kuliah}) \times 2 \text{ judul permata kuliah} = 144 \text{ judul buku wajib per program studi}$.
4. Judul buku pengembangan = $2 \times$ jumlah buku wajib.
5. Penambahan koleksi 1% dari total koleksi (judul) yang sudah ada atau minimal 1 judul untuk 1 mata kuliah.
6. Koleksi khusus yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi yaitu bahan perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi minimal 1.000 judul.
7. Bahan referensi di perpustakaan meliputi kamus umum Indonesia, kamus bahasa Inggris, serta kamus-kamus bahasa asing lainnya, ensiklopedi,

sumber biografi, atlas, peta, bola dunia, maupun direktori.

8. Pengorganisasian bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pedoman yang berlaku secara nasional dan internasional baik pedoman deskripsi bibliografi, bagan klasifikasi, pedoman tajuk subjek, dan pedoman penentuan tajuk entri utama.³⁶

Agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna demi melaksanakan program kegiatan perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mengacu pada Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun akademik ada 11 macam, terdiri dari pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, keterampilan dan lain sebagainya di perpustakaan harus menyediakan masing-masing 1 eksemplar untuk setiap mahasiswa. Jika akademi Bina bahari Palembang tersebut memiliki sebanyak 495 orang maka buku teks harus disediakan sebagai berikut:

$$(11 \text{ mata pelajaran} \times 495 \text{ mahasiswa}) + (2 \text{ eksemplar} \times 11 \text{ mata pelajaran, maka } (11 \times 495) + (2 \times 11) = 5.467 \text{ eksemplar.}^{37}$$

Untuk dapat mengetahui besarnya koleksi perpustakaan perguruan tinggi

³⁶ Standar Nasional Perpustakaan 010.2011. old perpusnas.go.id. diakses 2 september 2018

³⁷ Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Ed. 1, Jakarta: Prenadamedia, 2014, h. 55 s/d 57

tergantung pada jenjang pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan seperti jumlah mahasiswa seperti di Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

Menurut Keputusan Menteri Depdikbud No. 0686/U/1991 dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi menyatakan bahwa:

1. Buku ajar wajib untuk mata kuliah umum (MKU) = jumlah MKU x 1 judul
2. Buku ajar wajib mata kuliah dasar (MKDK) = jumlah MKDK x 1 judul
3. Buku ajar wajib untuk mata kuliah keahlian (MKK) atau mata kuliah bidang studi (MKBS) = jumlah MKK/MKBS x 2 judul.
4. Buku ajar anjuran dan pengayaan untuk MKU, MKDK, MKK/MKBS = jumlah (1,2,3) x 5 judul.³⁸

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah koleksi untuk mata kuliah dasar keahlian (MKDK) minimal 1 judul bahan perpustakaan untuk setiap mata kuliah dan minimal 2 judul bahan pustaka untuk mata kuliah keahlian (MKK). Namun pada buku Pedoman Perpustakaan tidak dijelaskan perpustakaan harus memiliki minimal 1 judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.

2.2 Minat Baca

2.2.1 Pengertian Minat Baca

Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat strategis sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca mahasiswa, disamping sistem pengajaran yang

³⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Edisi kedua. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.1994. hal. 88

dilakukan para dosen di akademi.³⁹

Pembinaan dan pengembangan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan, penyempurnaan dan peningkatan. Dengan demikian pembinaan dan pengembangan minat baca berarti usaha memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan minat baca.

Minat sering disebut "*interest*". Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu, minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan (*represent motive*). Minat tidak dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.

Mengenai pengertian membaca, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya. Definisi-definisi membaca dikemukakan Marksheffel, adalah sebagai berikut:

Membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi piker yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Aksi-aksi pada waktu membaca tersebut berupa memperoleh pengetahuan dari symbol-simbol huruf atau gambar yang diamati, pemecahan masalah-masalah yang timbul serta menginterpretasikan symbol-simbol huruf atau gambar-gambar, dan sebagainya. (Marksheffel, 1966, 12)

Sedangkan menurut Bond dan Wage, definisi membaca adalah sebagai berikut:

Membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh

³⁹ Herlina. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Cet. 1 & 2, h.1 s/d 2

pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu.
(Bond and Wage, 1953, 40)

Selain itu terdapat prinsip-prinsip membaca yang harus diperhatikan dalam membina mengembangkan minat baca, adalah sebagai berikut:

1. Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks
2. Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda
3. Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi
4. Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan
5. Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu
6. Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca.
7. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar.⁴⁰

Dari beberapa uraian pengertian minat baca yang dikemukakan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada sesuatu kegiatan. Minat baca erat hubungannya dengan bertambah kayanya pengetahuan dan pengenalan seseorang tentang dunia yang mengitarinya.

1. Tujuan Minat baca

Tujuan membaca menurut Supriyono dalam artikelnya yang berjudul

⁴⁰ Ibrahim Baffadal. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Ed.1. Cet.4. h.191 s/d 198

Kontribusi Pustakawan dalam meningkatkan minat baca adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan masyarakat baca (*reading society*) lewat pelayanan masyarakat perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan Pengembangan Diri. Dengan membaca seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga daya nalarnya berkembang dan berwawasan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Seorang pustakawan harus banyak membaca untuk mengembangkan prestasi dan meningkatkan karir mereka.
4. Memenuhi Tuntutan Intelektual. Dengan membaca buku, pengetahuan bertambah dan perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.
5. Memenuhi Kepentingan Hidup. Dengan membaca akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
6. Meningkatkan Minatnya Terhadap Suatu Bidang. Seseorang yang senang buku internet misalnya dengan makin membaca buku-buku tentang internet, minatnya akan meningkat untuk mempelajarinya lebih dalam lagi.
7. Mengetahui hal-hal yang Aktual. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan tanpa harus pergi ke lokasi, misalnya : adanya gempa bumi, banjir, kebakaran dan

peristiwa wayang lain.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan membaca pada dasarnya ingin mengetahui, ingin belajar, dan menambah wawasan berfikir dalam meningkatkan kemampuan diri dan taraf hidupnya serta bersosialisasi dalam kehidupan sosialnya.

2. Fungsi Minat Baca

Pembinaan minat baca saat ini telah menjadi salah satu upaya yang dirasakan urgensinya baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, khususnya masyarakat perpustakaan dan pustakawan. Langkah-langkah telah diambil untuk menjadikan program pembinaan minat baca sebagai salah satu upaya penting dalam mencerdaskan masyarakat dan khususnya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Menurut Mudjito mengenai fungsi pembinaan minat baca adalah sebagai berikut mengingat pentingnya pembinaan minat baca untuk menumbuhkembangkan perhatian dan kesukaan membaca, maka fungsi pembinaan minat adalah:

- a. Sumber terhadap pelaksanaan kegiatan penumbuhkembangan minat baca,
- b. Pedoman atau referensi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkembangkan minat baca,
- c. Tolak ukur atau *parameter* terhadap keberhasilan penumbuhkembangan

⁴¹ Supriyono. *Kontribusi pustakawan dalam meningkatkan Minat baca*. Jakarta: Alfabeta, 2006, h.77

minat baca.⁴²

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berpendapat bahwa pembinaan minat baca merupakan suatu kesatuan sistem dan komponennya saling berkaitan satu sama lain, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menumbuhkembangkan minat baca.

3. Manfaat Minat Baca

Membaca adalah alat untuk belajar dan memperoleh kesenangan. Membaca merupakan alat bagi semua orang memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan. Membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai manfaat. Tentang faedah membaca, Gray dan Rogers dalam Mudjito menyebutkan bahwa dengan membaca seseorang antara lain dapat:

- a. Mengisi waktu luang
- b. Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi di lingkungannya
- c. Memuaskan pribadi yang bersangkutan
- d. Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari
- e. Meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut
- f. Meningkatkan pengembangan diri sendiri
- g. Memuaskan tuntutan intelektual
- h. Memuaskan tuntutan spiritual, dan lain-lain.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat membaca dapat berpengaruh pada perilaku seseorang dalam bertindak dan berpikir. Untuk itu minat baca dapat dipupuk dan dikembangkan, karena minat

⁴² Mudjito. 1994. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. h.77

⁴³ Mudjito. *Pembinaan Minat Baca*. h. 96

baca ini dapat berpengaruh sangat besar bagi pribadi seseorang maupun masyarakat pada umumnya.

Tabel 2.3
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat baca

| No | Faktor Eksternal | Faktor Internal |
|----|---|--|
| 1 | Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan | Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. |
| 2 | Kurangnya dana pembinaan minat baca | Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam. |
| 3 | Terbatasnya bahan pustaka | Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca. |
| 4 | Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan | Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual. |
| 5 | Terbatasnya ruangan perpustakaan | Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. |
| 6 | | Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan |
| 7 | | Kurang sentralnya lokasi perpustakaan |
| 8 | | Kurangnya promosi/pemasyarakatan perpustakaan |

*sumber: Buku Pembinaan Minat Baca⁴⁴

4. Motivasi Minat Baca

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan vital dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana telah dianugerahkan kepada Nabi Muhammad

⁴⁴ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014, h. 26

SAW perintah membaca yang tertuang dalam QS. Al-‘Alaq (96:1-5) yang berbunyi “*Iqra*” artinya bacalah.⁴⁵ Minat dapat menjadi daya pendorong atau motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian minat baca berarti dorongan atau meotivasi untuk membaca. Pembinaan merupakan usaha atau tindakan dari kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan memiliki hasil guna yang baik, sedangkan dalam Kamus Pintar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan.⁴⁶

Pembinaan minat baca adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat dengan cara memperbanyak dan menyebarluaskan secara merata jenis-jenis koleksi yang dipandang dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta mendorong masyarakat untuk mendapatkan koleksi yang ada.

Untuk pencapaian misi perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan selaku pengelola perpustakaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk membina minat baca masyarakat. Pustakawan harus benar-benar memahami prinsip-prinsip membaca, karakteristik membaca yang baik, kesiapan membaca dan cara-cara memotivasi masyarakat agar gemar membaca.⁴⁷ Menurut Mudjito, hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal ini di antaranya yang penting adalah:⁴⁸

⁴⁵ QS. Al-‘Alaq (96:1-5), *Al-Qur’an dan terjemahan*, Islam Pedia Nusantara, Jakarta: 2000

⁴⁶ Hamid, St, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Dua, 2001, h. 74

⁴⁷ Undang sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, h.14

⁴⁸ Mudjito. *Pembinaan Minat Baca*. h. 196

Tabel 2.4
Motivasi minat baca

| No | Motivasi internal | Motivasi eksternal |
|----|--|----------------------------|
| 1 | Adanya kebutuhan | Hadiah |
| 2 | Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri | Hukuman |
| 3 | Adanya aspirasi atau cita-cita | Persaingan atau kompetensi |

Berdasarkan uraian di atas penulis berpendapat bahwa motivasi internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi eksternal atau tenaga pendorong yang berasal dari luar seseorang sangat mempengaruhi pembinaan minat baca dan hal ini harus terus diperhatikan dan dikembangkan.

5. Upaya Meningkatkan Minat Baca

Rendahnya minat baca dikalangan masyarakat perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan di atas, maka S. Sutarno memberikan masukan dalam hal upaya meningkatkan minat baca mahasiswa, antara lain :

1. Memperbaiki silabus atau sistem belajar mengajar di perguruan tinggi,
2. Memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan perguruan tinggi,
3. Mengadakan lomba penulisan karya ilmiah bagi para mahasiswa,
4. Membentuk klub pecinta buku,
5. Membuat program buku murah,
6. Melaksanakan budaya baca di kampus-kampus perguruan tinggi,

7. Menghidupkan pers kampus.

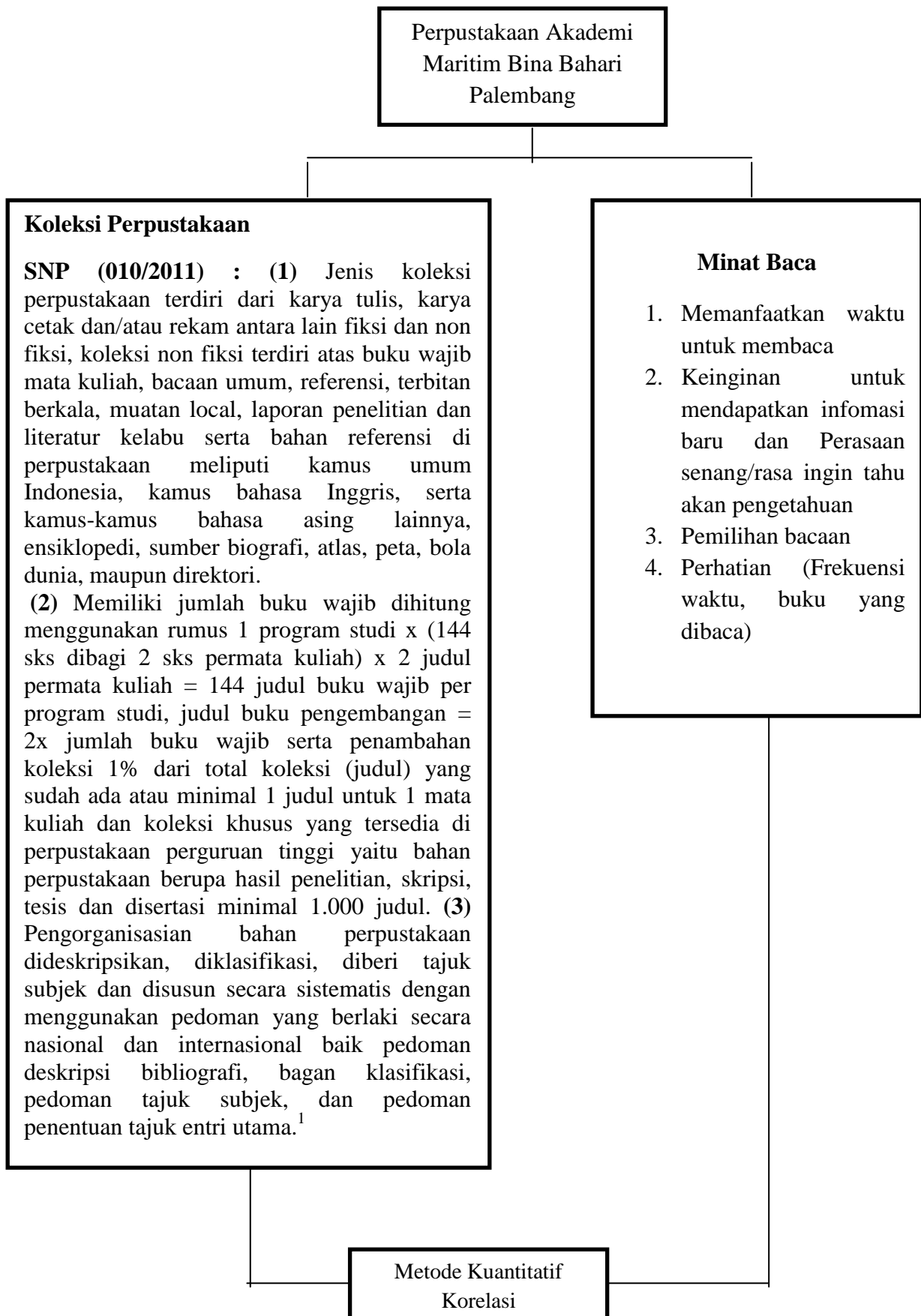
Sedangkan menurut Wahyudi, agar dapat berperan lebih baik bagi pengguna jasa, perpustakaan perlu melakukan berbagai upaya peningkatan dan pengembangan, antara lain :

1. Mencerminkan eksistensi dan keberadaan perpustakaan adalah koleksi dan layanan. Ketersediaan koleksi dan layanan yang baik akan memberikan kesan kepuasan terhadap pengguna perpustakaan. Sehingga akan terbangun citra baik pula. Keberadaan perpustakaan akan sangat terkait dengan pemakai,. Untuk itu dalam pengelolaannya harus berorientasi pada kepuasan pemakai.
2. Koleksi perpustakaan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pemakainya agar dapat berfungsi efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan.⁴⁹

Pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa kesadaran akan upaya peningkatan dan pengembangan perpustakaan dalam segi baik koleksi, fasilitas, sarana dan prasarana, layanan serta minat baca masyarakat dibutuhkan oleh semua pihak termasuk keluarga, perguruan tinggi, pemerintah serta sektor lain sehingga menjadikan perpustakaan sebagai sarana pengembangan diri merupakan kunci sukses perpustakaan sebagai media untuk mencerdaskan bangsa dan untuk mengurangi krisis minat baca bangsa ini.

⁴⁹ Wahyudi. 2007. *Potensi Perpustakaan dalam Menghadapi Krisis Budaya Baca*. <<http://afzanuin.multiply.com/journal/item/9>> diakses pada tanggal 20/10/2008

2.3 Kerangka Berpikir



Berdasarkan skema diatas, penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Dimana koleksi yang tersedia harus disesuaikan baik dari kualitas maupun kuantitas untuk memenuhi kebutuhan pemustaka serta banyak faktor yang mempengaruhi dari minat baca salah satunya dari koleksi itu sendiri.

Dari penjelasan di atas, akan dapat diketahui apakah dari bahan koleksi yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan yang ada di perpustakaan dengan minat baca telah sesuai/tidak dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Serta apakah ada hubungan antara bahan koleksi perpustakaan dengan minat baca.

Oleh karena itu, Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut banyak dimanfaatkan dan banyak dikunjungi oleh pemustaka yang datang. Serta pemustaka akan berkunjung jika kebutuhan yang diinginkan terpenuhi dari perpustakaan tersebut.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.⁵⁰ Penelitian yang berjudul hubungan antara jumlah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.21, Bandung: 2015, h. 96

bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang memiliki:

variabel X : Bahan koleksi umum dan khusus

variabel Y : Minat baca di perpustakaan

memiliki hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_a : adanya hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang
- 2) H_o : tidak adanya hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

Jadi, dengan adanya hipotesis di atas, dapat kita ketahui bahwa jawaban sementara dari H_a menyebutkan adanya hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, sedangkan H_o menyebutkan tidak adanya hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Profil Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah sebuah akademi dengan jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan. Akademi Maritim Bina Bahari Palembang yang berdiri sejak 30 September 1999 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Arya Satya. Pada tahun 1999-2001 Akademi Maritim Bina Bahari bukanlah sebuah akademi melainkan lembaga pendidikan pelatihan teknik atau D1 dan mengeluarkan alumni sekitar 150 alumni LPPT Bina Bahari.

Melalui Surat Keputusan Pendirian No. 31/ D/ O/ 2003 tanggal 13 Maret 2003, terakreditasi BAN PT, Akademi Maritim Bina Bahari Palembang ditetapkan sebagai Instansi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang yang menerapkan Pola Pengelolaan Semi Militer Dengan Keahlian Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan.

Kementrian Pendidikan tahun 2003 telah memberikan izin operasional kepada Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dan mulai berdiri Akademi Maritim Bina Bahari Palembang yang dipimpin oleh direktur muda S.S Ilyas yang dikenal dengan pak ilyas di tahun pertama Akademi Maritim Bina Bahari berdiri masih tetap dengan jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan ditemani oleh sekretaris Bapak Fousaka Putrawan dan bendaharanya Ibu Dina Mariana S.Sos.

Pencapaian dalam menggerakkan mutu pendidikan dibidang pelayaran dijalankan hingga setelah tahun kedua. Akademi Militer Bina Bahari Palembang

mulai menambah jurusan Kenautikaan tetapi pada tahun ketiga jurusan Kenautikaan dihapuskan karena kurang peminat dari masyarakat. Pada tahun 2009, Akademi Maritim Bina Bahari Palembang tidak membuka penerimaan mahasiswa baru dan setelah setahun fakum dan tidak beroperasi.

Kemudian Akademi Maritim Bina Bahari Palembang kembali membuka pendaftaran pada tahun 2010 dan hingga sekarang telah meluluskan alumni yang siap kerja hampir 3500 alumni, dan sekarang Akademi Maritim Bina Bahari Palembang mempunyai gedung sendiri. Jika ditinjau dari segi lokasi, Akademi Maritim Bina Bahari Palembang terletak di jalan Kol. H. Burlian lorong Kamil No. 1061 Sukabangun Palembang. Dari sudut sebelah utara berbatasan dengan Rumah Sakit Mata Sriwijaya. Sebelah tengah, berbatasan dengan Taman Wisata Pundi Kayu. Sebelah selatan berbatasan dengan akademi kebidanan Al-assu'aibah serta sebelah barat berbatasan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes Perdaki Charitas).⁵¹

Akademi Maritim Bina Bahari Palembang berdiri kokoh dengan luas 40m x 15m, 4 lantai terdiri dari 32 ruang dan lahan parkir yang luas serta arena olahraga yang cukup memadai. Ia telah menjelma sebagai perguruan tinggi kedinasan favorit yang berada di wilayah Sumatera Selatan khususnya kota Palembang dalam naungan Yayasan Pendidikan Arya Satya Palembang. Berikut gambar depan gedung Akademi Maritim Bina Bahari Palembang:

⁵¹ Borang Dokumentasi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2015



Pendidikan Program Diploma Bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan diselenggarakan oleh Akademi Maritim Bina Bahari bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli-tenaga ahli dibidang kemaritiman dengan spesialisasi tertentu seperti Pelayaran, Pelayaran Niaga, Administrasi Pelabuhan dan Pelabuhan.

Oleh karena itu, para lulusan dibekali pengetahuan dan keterampilan serta keahlian profesional sesuai dengan spesialisasinya dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai dan mencetak kader-kader kelautan pada unit-unit di lingkungan BUMN dan instansi swasta lainnya, nasional maupun internasional. Akademi Maritim Bina Bahari Palembang telah melakukan kerja sama dengan dunia usaha diantaranya PT. EMKL Rukun Setia, PT. Pertamina, PT. Pusri, PT.

Bintika Setia, PT. Bintika Bangunusa, PT. Putra Samudra, PT. Payung Samudra, PT. Persero Pelabuhan Indonesia dan masih banyak lagi perusahaan yang mau bergabung untuk melakukan kerjasama antar pelabuhan.⁵²

3.1.1 Visi dan Misi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

1. Visi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Akademi Maritim Bina Bahari Palembang merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di bidang pelayaran yang bertujuan membentuk tenaga kerja professional dan mampu bekerja di bidang pelayaran dan kelautan.

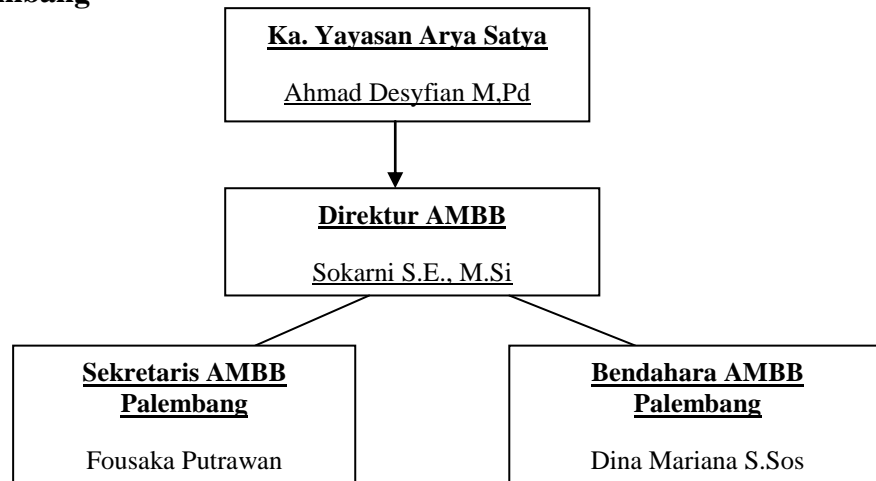
2. Misi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

- a. Akademi Maritim Bina Bahari Palembang diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang mampu bekerja secara professional di bidang pelayaran serta mampu mengikuti perkembangan kebutuhan kerja sehingga nantinya dapat memenuhi permintaan tenaga kerja di bidang pelayaran.
- b. Akademi Maritim Bina Bahari Palembang diharapkan menjadi institusi yang unggul dalam menghasilkan SDM (Sumber Daya Masyarakat) di bidang kemaritiman, dukungan suasana akademik yang serasi dengan proses pembelajaran dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk menunjang pembangunan nasional khususnya daerah Sumatera Selatan sebagai wilayah perairan dan perdagangan.⁵³

⁵² Borang Dokumentasi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2015

⁵³ Borang Dokumentasi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2015

3.1.2 Struktur Organisasi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang



3.1.4 Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Dan Pelabuhan

Program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan merupakan program studi yang menjadi favorit masyarakat khususnya para taruna/i Akademi Maritim Bina Bahari Palembang karena prodi ini akan dilakukan secara langsung oleh tarua/i di laut. Dan jenjang karir yang akan didapatkan adalah menjadi seorang kadet/nahkoda kapal peisar, kapal laut serta mengatur lalu lintas di laut. Program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan ini telah ada bertepatan berdirinya Akademi Maritim Bina Bahari Palembang tahun 1999/2003. Tujuan dengan adanya program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan ini dapat menciptakan kader yang tangguh dalam melaksanakan kewajiban kelautan.⁵⁴

⁵⁴ Borang Dokumentasi Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2015

3.2 Sejarah Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Akademi Maritim Bina Bahari Palembang tidak akan menjadi sebuah akademi pelayaran terfavorit jika tidak mempunyai perpustakaan. perpustakaan sendiri merupakan jantungnya sebuah universitas. Karena di dalam perpustakaan itu sendiri terdapat semua sumber informasi dari berbagai jenis koleksi baik cetak/tertulis/rekam yang disusun secara baku guna memenuhi kebutuhan para pengguna baik dari segi pembelajaran, penelitian/*research*, maupun rekreasi.⁵⁵

Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang berada di lingkungan kampus, tepatnya di lantai 1 gedung induk Akademi Maritim Bina Bahari Palembang yang berlokasi di jalan Kol. H. Burlian lorong Kamil No. 1061 Sukabangun Palembang. Sehingga jika dilihat dari sudut sebelah utara berbatasan dengan kantor Akademik AMBB. Sebelah tengah, berbatasan dengan lapangan dan parkir. Sebelah selatan berbatasan dengan Yayasan SMA Bina Bahari Palembang serta sebelah barat berbatasan dengan ruang kelas dan ruang staff SMA Bina Bahari Palembang. Berikut adalah perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang:



⁵⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Perpustakaan Nasional, Pasal 1 ayat 2, *Koleksi Perpustakaan*, Jakarta: 2007, h. 2

3.2.1 Visi dan Misi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

a. Visi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Visi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah sebagai pusat/sumber untuk mendapatkan informasi yang ilmiah dan unggul.

b. Misi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

1. Menyediakan berbagai sumber informasi yang mendukung pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Mengolah, mengemas dan merawat bahan pustaka sebagai sumber informasi agar dapat dengan mudah, cepat dan tepat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan kemudahan dan kecepatan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan.
4. Meningkatkan kualitas pustakawan sehingga dapat memberikan layanan informasi secara maksimal.⁵⁶

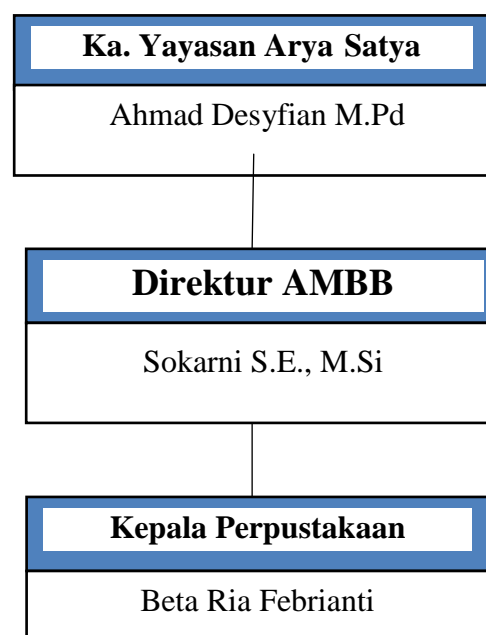
Hasil dari visi dan misi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang bertujuan untuk memberikan sumbangsinya dalam memenuhi kebutuhan pustaka sehingga tercapailah tujuan Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang sebagai perpustakaan yang menjunjung tinggi Tri Dharma

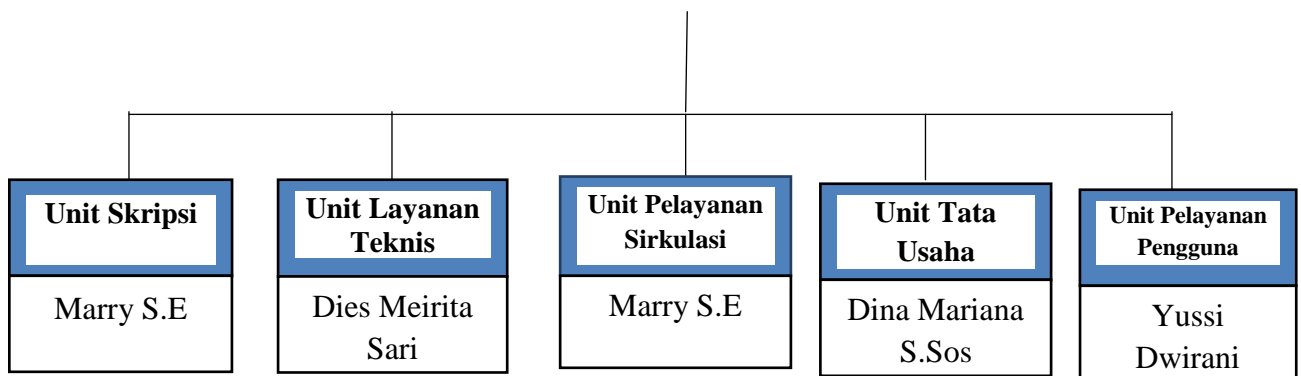
⁵⁶ Leaflet/brosur Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2017-2018

Perguruan Tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya pada taruna/i Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

3.2.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah wujud apresiasi dari Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dalam mengemban tugas sebagai fasilitator dan mediator sebuah perguruan tinggi. Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang berdiri seiring berdirinya kampus Akademi Maritim Bina Bahari Palembang karena pada tahun 1999-2003 Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang belum memiliki gedung sendiri, sehingga tiap tahunnya selalu berpindah-pindah lokasi perpustakaannya. Gedung Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang baru teralokasikan pada tahun 2015 dan belum ada pustakawannya sehingga perpustakaan tersebut diambil alihkan oleh para staff administrasi Akademi Maritim Bina Bahari, berikut jajaran staff Akademi Maritim Bina Bahari:





Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

3.2.3 Tugas dan Fungsi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

1. Tugas Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

- a. Mengumpulkan, menyimpan, dan menyediakan informasi kepada penggunanya baik dalam bentuk cetak, elektronik, maupun multimedia
- b. Menyediakan informasi yang dapat diakses lewat internet untuk memudahkan masyarakat penggunanya dalam mendapatkan informasi.
- c. Mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam bidang perpustakaan agar keinginan dan kebutuhan informasi penggunanya dapat terpenuhi.
- d. Menjadi fasilitator dan mediator informasi bagi pengguna
- e. Menjadi media yang efektif dan inovatif terhadap lingkungan yang beragam.
- f. Menyediakan jasa informasi aktif baik kepada pemakai di lingkungan perguruan tinggi.⁵⁷

⁵⁷Borang Dokumentasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2015

2. Fungsi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Di dalam proses belajar mengajar, perpustakaan dapat berfungsi sebagai berikut:

- a. Tempat mencari sumber-sumber materi perkuliahan sesuai dengan jurusan
- b. Tempat untuk memecahkan masalah baik yang dijumpai di dalam perpustakaan itu sendiri, di dalam ruang kuliah atau di mana saja.
- c. Perpustakaan sumber belajar dapat menyebabkan pengertian atau kesadaran para mahasiswa akan peranan ilmuan di masyarakat.
- d. Tempat mendidik untuk menjadi cermat, sabar, kritis dan jujur serta cekatan.⁵⁸

3.3 Koleksi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Koleksi tercetak/non cetak dikelompokkan dengan sistem Dewey (DDC). Katalog Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dapat diakses secara online (OPAC). Informasi tentang perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dan berbagai sumber daya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat dilihat pada leaflet dan brosur yang telah disediakan sehingga pengguna dapat secara bebas memafaatkan koleksi dan fasilitas yang ada oleh seluruh civitas akademik Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.⁵⁹

Pedoman yang lain tentang besarnya koleksi perpustakaan, menurut buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain:

1. Biasanya perhitungan jumlah koleksi perpustakaan perguruan tinggi

⁵⁸Borang Dokumentasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2015

⁵⁹Leaflet/brosur Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, 2017-2018

ditentukan berdasarkan rasionya, terhadap jumlah pemakai (mahasiswa, staf pengajar, peneliti dan lain-lainnya) dengan mempertimbangkan variabel jenis dan tingkat program akademik.

2. Berdasarkan pedoman umum itu, maka koleksi perpustakaan untuk perguruan tinggi di Indonesia dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Jumlah Koleksi Perpustakaan

| Populasi Pemakai | Program | | Rasio terhadap Pemakai | Jumlah Koleksi |
|------------------|---------------|----------|------------------------|----------------|
| | Tingkat | Fakultas | | |
| 500 s/d 1.000 | Non-degree | | | |
| | Pra Sarjana | 1 – 2 | 1 : 15 | 15.000 |
| 1000 s/d 5.000 | Pra Sarjana | 1 – 5 | 1 : 15 | 75.000 |
| | Sarjana | 1 – 5 | 1 : 20 | |
| | Pasca Sarjana | 1 – 5 | 1 : 100 | 15.000 |
| | Non-degree | | | |
| 5000 s/d 10.000 | Pra sarjana | 1 – 10 | 1 : 15 | |
| | Pasca Sarjana | 1 – 10 | 1 : 20 | 150.000 |
| | Non-degree | 1 – 10 | 1 : 100** | 30.000 |

Sumber: Borang Akreditasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Tabel 3.2
Perhitungan Koleksi Menurut Komponen

| Notasi | Komponen Koleksi | Populasi 1.000 Mahasiswa | Populasi 5.000 Mahasiswa | Populasi 10.000 Mahasiswa |
|--------|-----------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| K.1 | Buku teks | 8.750 | 66.000 | 132.000 |
| K.2 | Buku referens | 2.000 | 2.000 | 3.000 |
| K.3 | Pengembangan ilmu | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| K.4 | Penerbitan berkala | 100 Judul | 250 Judul | 500 Judul |
| K.5 | Penerbitan P. T. | 500 | 1.500 | 3.000 |
| K.6 | Penerbitan Pemerintah | 1.000 | 2.000 | 4.000 |
| K.7 | Koleksi khusus | 500 | 1.000 | 3.000 |

| | | | | |
|-----|-----------------------|--------|---------|-----------|
| K.8 | Koleksi bukan buku* | - | - | - |
| K.9 | Koleksi pasca Sarjana | - | 15.000 | 30.000 |
| K.T | Jumlah | 15.000 | 75.000 | 150.000** |
| | | | 100.000 | 200.000 |

Sumber: Borang Akreditasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Tabel 3.3
Berdasarkan jenis, rasio dan deskripsi bahan pustaka
menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi |
|----|-------------------------|--|--|
| 1 | Buku teks pelajaran | 1eksemplar/mata pelajaran/mahasiswa/ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran | Termasuk dalam daftar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Mendiknas dan daftar buku muatan local yang ditetapkan oleh Gubernur/bupati/walikota |
| 2 | Buku panduan pendidikan | 1eksemplar/mata pelajaran/dose mata pelajaran bersangkutan ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/akademi | |
| 3 | Buku pengayaan | 840 judul/akademi | Terdiri atas 40% fiksi dan 60% nonfiksi. Banyak eksemplar/akademi minimum: 1000 untuk 6 kelompok belajar, 1.500 untuk 7-12 kelompok belajar, 2.000 untuk 13-24 kelompok belajar. |
| 4 | Buku referensi | 10 judul/akademi | Sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Inggris, ensiklopedia, buku statistic daerah, buku telepon, kitab undang-undang, dan kitab suci |
| 5 | Sumber belajar lain | 10 judul/akademi | Sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | pembelajaran, alat-alat peraga. ⁶⁰ |
|--|--|--|---|

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap jenis koleksi bahan perpustakaan selalu memiliki perbandingan ketersediaan yang sama antara satu dengan lainnya. Hal ini disebabkan faktor prioritas yang dilakukan oleh pengguna.⁶¹ Semua bahan perpustakaan baik yang lama maupun yang lampau, mutakhir dan seimbang dikumpulkan, diolah dan disimpan di perpustakaan yang kemudian disajikan kepada masyarakat guna pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.

Tabel 3.4
Jumlah keseluruhan bahan koleksi di Perpustakaan
Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

| No | Jenis | Golongan | Tahun | | | Jumlah |
|----|---|---|------------|------------|------------|-------------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | |
| 1 | Koleksi umum (nonfiksi umum: buku) | 000-999 | 150 | 300 | 800 | 1250 |
| 2 | Koleksi khusus (nonfiksi khusus/bahan rujukan/referens) | kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku pedoman, buku petunjuk, buku telpon, direktori, almanak, bibliografi, indeks, abstrak, atlas, dan dokumen pemerintahan | 110 | 245 | 450 | 805 |
| 3 | Fiksi | fiksi umum, fiksi ilmiah, fiksi sastra (novel, romans, cerita pendek, dongeng, fabel) | 112 | 210 | 412 | 734 |
| 4 | Koleksi non buku | terbitan berskala (majalah dan surat kabar), pamphlet, | 100 | 150 | 200 | 450 |

⁶⁰ Yaya Suhendar. *Cara Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Ed.1. Cet.1.h.75

⁶¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Edisi kedua. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.1994. hal. 95 s/d 110

| | | | | | | |
|--------------|----------------------|--|------------|--------------|--------------|--------------|
| | | guntingan surat kabar, gambar atau lukisan, koleksi bahan nonbuku lainnya dan globe. | | | | |
| 5 | Koleksi Audio Visual | film suara, kaset video, tape, recorder, slide suara | 100 | 150 | 199 | 449 |
| Total | | | 572 | 1.055 | 2.061 | 3.688 |

Sumber : Borang Dokumentasi Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan koleksi perpustakaan di tahun 2015-2017 kelas 000-999 sebanyak 1.250 eksemplar, 2015-2017 koleksi khusus (referens) sebanyak 805 eksemplar, 2015-2017 koleksi fiksi sebanyak 734 eksemplar, 2015-2017 koleksi nonbuku sebanyak 450 eksemplar, 2015-2017 koleksi audio visual sebanyak 449 eksemplar. Jadi, koleksi keseluruhan dari tahun 2015-2017 adalah 3.688 eksemplar.

Total keseluruhan bahan koleksi di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang ini terbilang banyak jumlahnya sebanyak 3.688 eksemplar. Berdasarkan dari data statistik peminjaman tahun 2017-2018 telah tercatat bahan koleksi yang sering dipinjam dan dibaca mahasiswa di perpustakaan pada bulan Desember adalah 35 novel, Januari sebanyak 40 novel dan Februari sebanyak 42 novel. Pengolahan koleksi di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dibagi dalam dua proses pelayanan yaitu pelayanan teknis dan pelayanan pemakai. Yang artinya pelayanan teknis merupakan mengolah bahan pustaka yang dimulai dari pengadaan bahan pustaka sampai dengan peraturan bahan pustaka agar siap dibaca dan dipinjam oleh pemustaka. Sedangkan pelayanan pemakai merupakan pelayanan yang diberikan kepada pengunjung

dalam menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan, pelayanan pemakai dibagi menjadi dua yaitu pelayanan referensi dan sirkulasi.⁶² Pelayanan teknis di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan buku

- a. Pembelian

Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang melakukan pengadaan koleksi dengan cara membeli ke penerbit Pa Rama Ilmu untuk bahan koleksi yang menunjang mata kuliah. Dengan prodi ketatalaksanaan pelabuhan dan pelayaran hamper rata-rata perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang membeli ke penerbit tersebut.

- b. Hadiah

Selain dengan cara membeli, buku-buku perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang juga diperoleh dari hadiah atau sumbangan, baik hadiah dari perorangan maupun organisasi, badan-badan atau lembaga tertentu.⁶³ perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang menerima hadiah atau sumbangan buku dari lembaga pemerintahan yaitu Bantuan Perpustakaan Nasional RI tahun anggaran 2017 (APBN-P). Hadiah dari penerbit Pa Rama Ilmu, PT. Alumni, Prenada Media Grup dan lain sebagainya.

- c. Tukar menukar

Cara tukar menukar ini dilakukan perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah untuk menjalin erat tali silaturahmi antar instansi yang

⁶² Muchyidin, Ase S. *Pelayanan Perpustakaan*. 1979. Bandung: Biro Perpustakaan IKIP Bandung. h. 55

⁶³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 41

bekerjasama dengan perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang ini. Biasanya perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang melakukan tukar menukar koleksi ini dengan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, SMK Taruna Indonesia, Perpustakaan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Palembang khusus LLASDP (Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan).

2. Pengadaan majalah

Majalah yang dilanggan oleh pihak Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang saat ini adalah majalah Aneka dan majalah Kartini yang berasal dari anggaran sendiri secara rutin

3. Klasifikasi

Setelah memperoleh bahan pustaka, maka kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan adalah klasifikasi yaitu menggolongkan bahan pustaka berdasarkan kelompoknya. Adapun pengelompokkan bahan pustaka di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang menggunakan sistem DDC (Dewey Decimal Clasification), yaitu membagi ilmu dalam Sembilan kelompok antara lain sebagai berikut.⁶⁴

Tabel 3.4
Klasifikasi Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

| No | Kelas | Kelompok |
|----|---------|-------------------------|
| 1 | 000-099 | Karya Umum |
| 2 | 100-199 | Filsafat |
| 3 | 200-299 | Agama |
| 4 | 300-399 | Ilmu Pengetahuan Sosial |

⁶⁴ Mudyana, Engking. 1979. *Klasifikasi: Pengantar, Teori dan Praktik*. Bandung: Biro Perpustakaan IKIP Bandung, 1979. h.40

| | | |
|----|---------|------------------------|
| 5 | 400-499 | Bahasa |
| 6 | 500-599 | Ilmu Pengetahuan Murni |
| 7 | 600-699 | Teknologi |
| 8 | 700-799 | Olahraga dan Kesenian |
| 9 | 800-899 | Kesusastraan |
| 10 | 900-999 | Sejarah dan Geografi |
| | | Fiksi |
| | | Referensi |
| | | Majalah |
| | | Surat Kabar |
| | | Tabloid |
| | | Audiovisual |

4. Katalogisasi

Kartu katalog memuat antara lain tentang: nomor penempatan, nama pengarang, judul, imprint (nama kota penerbit, nama penerbit, dan tahun terbit), kolasi (ukuran tinggi buku, jumlah halaman, ada tidaknya bibliografi, indeks, tabel, dan lain-lain), tracing (keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan tugas pembuatan kartu katalog antara lain subjek buku, nomor inventaris). Kartu katalog tersebut kemudian disusun dalam lemari khusus yang letaknya berada didekat pintu masuk. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengunjung dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan.⁶⁵

⁶⁵ Royani. *Katalogisasi Deskriptif*, Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan F.S.U.I., 1975. h.

BAB IV

HUBUNGAN ANTARA JUMLAH BAHAN UMUM DAN KHUSUS TERHADAP MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN TARUNA PELAYARAN AKADEMI MARITIM BINA BAHARI PALEMBANG

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kepada 50 mahasiswa sebagai sampelnya di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dengan pengambilan sampel metode *Random Sampling* dengan populasi angkatan 2015-2017 kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = N \times e$$

keterangan:

n : Sampel

N : Jumlah populasi

e : persentase (10%)

Kemudian dicari skor penilaian item untuk 20 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keterangan Skor Pada Kuesioner

| No | Skor | Keterangan |
|----|------|---------------------|
| 1 | 4 | Sangat Setuju |
| 2 | 3 | Setuju |
| 3 | 2 | Tidak Setuju |
| 4 | 1 | Sangat Tidak Setuju |

Sumber: Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. h. 94

Pernyataan tersebut tentang bahan koleksi umum dan khusus dan tentang minat baca mahasiswa. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektif, dan efisien karena dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada. Di bawah ini dapat dilihat indikator-indikator untuk pertanyaan responden, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Indikator Kuesioner

| No | Variabel X | Indikator | Jumlah Skor |
|----|-------------------------------|--|-------------|
| 1 | Bahan koleksi umum dan khusus | 1. Jenis koleksi | 3 |
| | | 2. Jumlah koleksi | 4 |
| | | 3. Kualitas koleksi | 3 |
| 2 | Variabel Y | Indikator | Jumlah Skor |
| | Minat baca | 1. Senang membaca buku pelajaran | 2 |
| | | 2. Membaca kebutuhan bukan paksaan | 2 |
| | | 3. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca | 2 |
| | | 4. Keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru | 4 |

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel X

4.1.1 Bahan Koleksi Umum dan Khusus di Perpustakaan Akmar Bina Bahari Palembang

Pada penelitian ini, untuk mengetahui hasil dari variabel X (koleksi umum dan khusus), peneliti menyebarkan angket kepada 50 mahasiswa, didalam angket tersebut terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pertanyaan sebagai pernyataan independen (terikat) yaitu bahan koleksi umum dan khusus dan 10 pernyataan dependen (bebas) yaitu minat baca. Hasil penyebaran angket tersebut diproses dengan rumus presentase yaitu:

$$\sum r^2 = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\sum r^2 : \text{Nilai rata - rata}$$

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Maka diperoleh hasil data pada bahan koleksi umum dan khusus yang telah disesuaikan dengan indikator dan dikelompokkan secara sistematis adalah sebagai berikut berdasarkan dari:

1. Jenis Koleksi

- a. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi diantaranya adalah koleksi umum (nonfiksi umum: buku), koleksi khusus (nonfiksi khusus: bahan rujukan/referens), fiksi (novel, komik, syair), koleksi non buku serta koleksi audiovisual yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Tabel 4.3

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 9 | 18% |
| 2. | Setuju | 35 | 70% |
| 3. | Tidak Setuju | 3 | 6% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 mahasiswa (18%) menyatakan sangat setuju, 35 mahasiswa (70%) menyatakan setuju, 3 mahasiswa (6%) menyatakan tidak setuju dan 3 mahasiswa (6%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan Perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi diantaranya adalah koleksi umum (nonfiksi umum: buku), koleksi khusus (nonfiksi khusus: bahan rujukan/referens), fiksi (novel, komik, syair), koleksi non buku serta koleksi audiovisual yang dibutuhkan oleh pemustaka menyatakan **setuju** dengan hasil 35 mahasiswa (70%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang menyediakan berbagai jenis koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga mahasiswa/i nya dapat memilih koleksi tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Jenis bahan koleksi yang paling banyak tersedia di perpustakaan adalah bahan koleksi jenis fiksi

Tabel 4.4

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 3 | 6% |
| 2. | Setuju | 40 | 80% |
| 3. | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 mahasiswa (6%) menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (80%) menyatakan setuju, 5 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju dan 2 mahasiswa (4%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan Jenis bahan koleksi yang paling banyak tersedia di perpustakaan adalah bahan koleksi jenis fiksi menyatakan **setuju** dengan hasil 40 mahasiswa (80%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, jenis bahan koleksi yang paling banyak tersedia di perpustakaan adalah bahan koleksi jenis fiksi. Jenis koleksi fiksi yang tersedia berupa novel. Novel-novel tersebut didapatkan dari mahasiswa/i yang dinyatakan bebas pustaka/alumni dan wajib menyumbangkan satu novel untuk disumbangkan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

- c. Selain jenis bahan koleksi fiksi yang beragam, perpustakaan juga memiliki jenis koleksi audiovisual yang beragam pula yang sering dijadikan kegiatan *story telling*

Tabel 4.5

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2. | Setuju | 27 | 54% |
| 3. | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 mahasiswa (28%) menyatakan sangat setuju, 27 mahasiswa (54%) menyatakan setuju, 5 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan selain jenis bahan koleksi fiksi yang beragam, perpustakaan juga memiliki jenis koleksi audiovisual yang beragam pula yang sering dijadikan kegiatan *story telling* menyatakan **setuju** dengan hasil 27 mahasiswa (54%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang menyediakan berbagai jenis koleksi, selain jenis bahan koleksi fiksi yang beragam, perpustakaan juga memiliki jenis koleksi audiovisual yang beragam pula yang sering dijadikan kegiatan *story telling* sehingga tidak hanya meningkatkan membaca namun juga meningkatkan ketajaman ingatan tentang apa yang didengarkan dan apa yang disampaikan dari kegiatan *story telling* tersebut.

Setelah mengetahui tentang jenis koleksi di Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, selanjutnya indikator berdasarkan:

2. Jumlah Koleksi

a. Jumlah bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan

Tabel 4.6

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 9 | 18% |
| 2. | Setuju | 31 | 62% |
| 3. | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 5 | 10% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 mahasiswa (18%) menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa (62%) menyatakan setuju, 5 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju dan 5 mahasiswa (10%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan jumlah bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan menyatakan **setuju** dengan hasil 31 mahasiswa (62%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, jumlah bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/i berdasarkan bahan koleksi apa yang mereka gemari dan minati serta koleksi di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang sudah sesuai porsi dan usia mahasiswa/i di sana, dan jenis koleksi apa yang mereka inginkan sudah tersedia.

b. Jumlah bahan koleksi umum dan khusus terutama koleksi fiksi setiap tahunnya selalu bertambah

Tabel 4.7

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1. | Sangat Setuju | 14 | 28% |
| 2. | Setuju | 29 | 58% |
| 3. | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 mahasiswa (28%) menyatakan sangat setuju, 29 mahasiswa (58%) menyatakan setuju, 5 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan jumlah bahan koleksi umum dan khusus terutama koleksi fiksi setiap tahunnya selalu bertambah menyatakan **setuju** dengan hasil 29 mahasiswa (58%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang jumlah bahan koleksi umum dan khusus terutama koleksi fiksi setiap tahunnya selalu bertambah karena mahasiswa yang dinyatakan lulus/alumni dari Akademi Maritim Bina Bahari Palembang wajib menyumbangkan 1 koleksi fiksi, selain koleksi fiksi didapatkan dari sumbangan mahasiswa, juga didapatkan dari anggaran dana perpustakaan, hadiah dari instansi yang melakukan kerjasama dengan perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

- c. Pada tahun 2017, Perpustakaan memiliki jumlah koleksi fiksi 64% lebih banyak tersedia dibandingkan jumlah keseluruhan bahan koleksi yang tersedia per 2017

Tabel 4.8

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 10 | 20% |
| 2. | Setuju | 31 | 62% |
| 3. | Tidak Setuju | 4 | 8% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 5 | 10% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 mahasiswa (20%) menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa (62%) menyatakan setuju, 4 mahasiswa (8%) menyatakan tidak setuju dan 5 mahasiswa (10%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan pada tahun 2017, Perpustakaan memiliki jumlah koleksi fiksi 64% lebih banyak tersedia dibandingkan jumlah keseluruhan bahan koleksi yang tersedia per 2017 menyatakan **setuju** dengan hasil 31 mahasiswa (62%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, pada tahun 2017 perpustakaan memiliki jumlah koleksi fiksi 64% lebih banyak tersedia dibandingkan jumlah bahan koleksi keseluruhan yang tersedia per 2017 dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Koleksi fiksi dari tahun 2017 berjumlah 800 eksemplar:

$$800/1.250 \times 100 = 64\%$$

- b. Koleksi keseluruhan dari tahun 2017 berjumlah 2.061 eksemplar:

$$2.061/3.688 \times 100 = 56\%$$

d. Jumlah bahan koleksi umum dan khusus mempengaruhi minat baca mahasiswa

Tabel 4.9

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 16 | 32% |
| 2. | Setuju | 31 | 62% |
| 3. | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 mahasiswa (32%) menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa (62%) menyatakan setuju, 1 mahasiswa (2%) menyatakan tidak setuju dan 2 mahasiswa (4%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan jumlah bahan koleksi umum dan khusus mempengaruhi minat baca mahasiswa menyatakan **setuju** dengan hasil 31 mahasiswa (62%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang jumlah bahan koleksi umum dan khusus mempengaruhi minat baca mahasiswa dilihat dari hasil survey kuesioner pernyataan mahasiswa senilai 62%.

Setelah indikator jenis koleksi dan jumlah koleksi umum dan khusus, indikator selanjutnya adalah:

3. Kualitas Koleksi

a. Kualitas jumlah bahan koleksi umum dan khusus yang dimiliki perpustakaan sudah baik

Tabel 4.10

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 13 | 26% |
| 2. | Setuju | 24 | 48% |
| 3. | Tidak Setuju | 10 | 20% |

| | | | |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 4. | Sangat Tidak setuju | 3 | 6% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 mahasiswa (26%) menyatakan sangat setuju, 24 mahasiswa (48%) menyatakan setuju, 10 mahasiswa (20%) menyatakan tidak setuju dan 3 mahasiswa (6%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan kualitas jumlah bahan koleksi umum dan khusus yang dimiliki perpustakaan sudah baik menyatakan **setuju** dengan hasil 24 mahasiswa (48%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang kualitas jumlah bahan koleksi umum dan khusus yang dimiliki perpustakaan sudah baik karena kualitas bahan koleksi bagus dan terjaga dan selalu bertambah terus menerus, dikarenakan mahasiswa/i rajin menyumbangkan bahan koleksi jenis apapun termasuk fiksi, melakukan tukar menukar dan pemberian hadiah dengan instansi yang bekerjasama dengan perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

b. Kualitas dari bahan koleksi di perpustakaan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas mandiri/kelompok mahasiswa

Tabel 4.11

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 16 | 32% |
| 2. | Setuju | 31 | 62% |
| 3. | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 2 | 4% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 mahasiswa (32%) menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa (62%) menyatakan setuju, 1 mahasiswa

(2%) menyatakan tidak setuju dan 2 mahasiswa (4%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan bahan koleksi di perpustakaan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas mandiri/kelompok mahasiswa menyatakan **setuju** dengan hasil 31 mahasiswa (62%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang bahan koleksi di perpustakaan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas mandiri/kelompok mahasiswa. Bahan koleksi baik umum maupun khusus tentunya dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas seluruh mata perkuliahan yang ditugaskan oleh dosen sehingga mahasiswa dapat lebih berimajinasi, menambah wawasan dan kreatif.

karena kualitas bahan koleksi bagus dan terjaga dan selalu bertambah terus menerus, dikarenakan mahasiswa/i rajin menyumbangkan bahan koleksi jenis apapun termasuk fiksi, melakukan tukar menukar dan pemberian hadiah dengan instansi yang bekerjasama dengan perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

- c. Kualitas dari bahan koleksi tersebut mulai dari isi, kondisi fisik bahan koleksi dan lain sebagainya sudah sesuai kebutuhan, mudah dipahami dan sesuai standar perpustakaan nasional**

Tabel 4.12

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 19 | 38% |
| 2. | Setuju | 25 | 50% |
| 3. | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 1 | 2% |
| Jumlah | | N=50 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 19 mahasiswa (38%) menyatakan sangat setuju, 25 mahasiswa (50%) menyatakan setuju, 5 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju dan 1 mahasiswa (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan kualitas dari bahan koleksi tersebut mulai dari isi, kondisi fisik bahan koleksi dan lain sebagainya sudah sesuai kebutuhan, mudah dipahami dan sesuai standar perpustakaan nasional menyatakan **setuju** dengan hasil 25 mahasiswa (50%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang kualitas dari bahan koleksi tersebut mulai dari isi, kondisi fisik bahan koleksi dan lain sebagainya sudah sesuai kebutuhan, mudah dipahami dan sesuai standar perpustakaan nasional karena isinya sudah memenuhi kebutuhan, dilihat dari bacaan yang ringan dan mudah dipahami, dimengerti, porsinya sesuai untuk usia mahasiswa/i serta kondisi fisik bahan koleksi tersebut terhindar dari kerusakan baik akibat pemustaka atau akibat hal lain.

4.1.2 Rekapitulasi Keseluruhan Fekuensi Bahan Koleksi Umum dan Khusus

Maka hasil dari penyebaran angket yang diperoleh, ada 50 responden yang menjawab angket dan memperoleh hasil keseluruhan daa yang diolah menggunakan $P = x \times 100\%$. Dari hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi
Pada Item Jawaban Bahan Koleksi Umum dan Khusus
(Variabel X)

| Skor (S) | Frekuensi (F) | (S) x (F) |
|---------------|---------------|--------------|
| 4 | 123 | 492 |
| 3 | 304 | 912 |
| 2 | 43 | 86 |
| 1 | 29 | 29 |
| Jumlah | 499 | 1.519 |

Dari tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel bahan koleksi umum dan khusus adalah 1.519. pengkatagorian didasarkan pada rentang skor ideal seperti berikut:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari 4 sangat setuju (skor tertinggi) dikali jumlah pernyataan dikali jumlah responden, contoh: $4 \times 10 \times 50 = 2.000$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 sangat tidak setuju (skor terendah) dikali jumlah pernyataan dikali jumlah responden, contoh: $1 \times 10 \times 50 = 500$

Rentang skor (skor maksimal – skor minimal) : 4. Dengan demikian, rentang skor untuk variabel jumlah bahan koleksi umum dan khusus (2.000-500) : $4 = 375$

Berdasarkan dari hasil penelitian 50 responden, skor variabel X jumlah bahan koleksi umum dan khusus sebesar 1.519 termasuk kategori tinggi atau tidak dipersenkan maka dapat dihitung $\times 100\% = 1.519/2000 \times 100\% = 0,75$. Dari hasil tersebut, berdasarkan interval koefisien:

Tabel 4.14
Pedoman Interpretasi

| Interval koefisien | Tingkatan |
|--------------------|---------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Tinggi |
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi |

Dilihat dari interval koefisien nilai 0,60-0,799 dan terdapat pada variabel X adalah 0,75 artinya bahan koleksi umum dan khusus nilai nya tinggi. Hasil dari persenan tersebut merupakan $x \ 100\%$ dengan hasil tertinggi yaitu yang pertama adalah skor 3 yang menyatakan setuju dengan nilai 60,03 (0,6), kedua skor 4 yang menyatakan sangat setuju dengan hasil 32,38 (0,32), ketiga yang menyatakan tidak setuju untuk skor 2 senilai 5,6 (0,05) dan yang menyatakan sangat tidak setuju untuk skor 1 senilai 1,9 (0,02). Berdasarkan keterangan di atas, mahasiswa Akademi Maritim Bina Bahari Palembang menyatakan **setuju** dengan bahan koleksi baik umum maupun khusus yang tersedia berdasarkan hasil pernyataan kuesioner dalah 60,03 (0,6).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil dari kuesioner mengenai bahan koleksi umum dan khusus yaitu 0,75 yang menurut pedoman interval koefisien pada skor 0,6-0,799 itu adalah tinggi. Jadi hasil kuesioner bahan koleksi umum dan khusus adalah tinggi (0,75). Maka respon dari mahasiswa/i tentang bahan koleksi umum dan khusus adalah tinggi karena bahan

koleksi di perpustakaan selain sudah sesuai kebutuhan, juga jenis dan kualitasnya sangat terjaga untuk pemenuhan informasi mahasiswa.

Bersamaan dengan hasil di atas, maka penjelasan Burhan Nurgiantoro sesuai dengan hasil di atas bahwa bahan koleksi umum dan khusus yang merupakan koleksi didalamnya ada berbagai jenis koleksi termasuk fiksi yang merupakan bahan koleksi yang memberikan hiburan bagi pemustakanya yang bertujuan estetik (menghibur). Membaca koleksi yang bersifat menghibur sejenis fiksi berarti menikmati cerita didalamnya, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin serta daya tarik cerita ilmiah yang pertama-tama akan memotivasi seseorang untuk membacanya.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Y

4.2.1 Minat Baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Pada penelitian ini, untuk mengetahui hasil dari variabel X (koleksi umum dan khusus), peneliti menyebarkan angket kepada 50 mahasiswa, didalam angket tersebut terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pertanyaan sebagai pernyataan independen (terikat) yaitu bahan koleksi umum dan khusus dan 10 pernyataan dependen (bebas) yaitu minat baca. Hasil penyebaran angket tersebut diproses dengan rumus presentase yaitu:

$$\sum r^2 = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum r^2$: Nilai Rata-rata
 F : Frekuensi
 N : Jumlah sampel

Maka diperoleh hasil data pada minat baca sesuai indikator yang dikelompokkan secara sistematis adalah sebagai berikut:

2.4.1.1 Senang membaca buku pelajaran

- a. **Membaca buku pelajaran di perpustakaan dapat meningkatkan pemahaman wawasan, serta mendapat informasi yang dibutuhkan membuat mahasiswa merasa senang atas pemenuhan informasi tersebut**

Tabel 4.15

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 17 | 34% |
| 2. | Setuju | 25 | 50% |
| 3. | Tidak Setuju | 4 | 8% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| | Jumlah | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 17 mahasiswa (34%) menyatakan sangat setuju, 25 mahasiswa (50%) menyatakan setuju, 4 mahasiswa (8%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan membaca buku pelajaran di perpustakaan dapat meningkatkan pemahaman wawasan, serta mendapat informasi yang dibutuhkan dan membuat mahasiswa merasa senang atas pemenuhan informasi tersebut menyatakan **setuju** dengan hasil 25 mahasiswa (50%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang membaca buku pelajaran di perpustakaan dapat meningkatkan pemahaman wawasan, serta mendapat informasi yang dibutuhkan. Selain itulah pula dapat meningkatkan kecerdasan mahasiswa/i karena semakin mereka banyak membaca bahan koleksi semaink mudah juga mereka menyelesaikan tugas dan pelajaran.

b. Saya sangat senang membaca bahan koleksi termasuk buku pelajaran dan koleksi yang diminat tersedia di perpustakaan

Tabel 4.16

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1. | Sangat Setuju | 22 | 44% |
| 2. | Setuju | 24 | 48% |
| 3. | Tidak Setuju | 1 | 2% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 3 | 6% |
| | Jumlah | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 mahasiswa (44%) menyatakan sangat setuju, 24 mahasiswa (48%) menyatakan setuju, 1 mahasiswa (2%) menyatakan tidak setuju dan 3 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan saya sangat senang membaca bahan koleksi termasuk buku pelajaran dan koleksi yang diminat tersedia di perpustakaan menyatakan **setuju** dengan hasil 24 mahasiswa (48%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang saya sangat senang membaca bahan koleksi termasuk buku pelajaran dan koleksi yang diminat tersedia di perpustakaan karena bahan koleksi tersebut sesuai kebutuhan pemakai.

Membaca merupakan salah satu budaya yang harus dilestarikan sejak dini. Minat membaca anak-anak pada usia dini harus dikembangkan agar membaca dijadikan sebagai hobi bukan paksaan dari pihak manapun, berikut indikator tentang:

2.4.1.2 Membaca adalah kebutuhan bukan paksaan

- a. Membaca bahan koleksi terutama bahan koleksi berupa buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar/mahasiswa

Tabel 4.17

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 21 | 42% |
| 2. | Setuju | 22 | 44% |
| 3. | Tidak Setuju | 3 | 6% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 21 mahasiswa (42%) menyatakan sangat setuju, 22 mahasiswa (44%) menyatakan setuju, 3 mahasiswa (6%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan membaca bahan koleksi terutama bahan koleksi berupa buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar/mahasiswa menyatakan **setuju** dengan hasil 22 mahasiswa (44%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang membaca bahan koleksi terutama bahan koleksi berupa buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar/mahasiswa karena bahan koleksi berupa buku pelajaran juga penting untuk menambah ilmu pengetahuan. Mahasiswa/i Akademi Maritim Bina Bahari sering mengunjungi perpustakaan guna mencari dan menambah informasi yang dibutuhkan untuk mata pelajaran yang kurang atau belum dipahami.

b. Saya berkunjung dan membaca di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan.

Tabel 4.18

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1. | Sangat Setuju | 11 | 22% |
| 2. | Setuju | 30 | 60% |
| 3. | Tidak Setuju | 5 | 10% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| | Jumlah | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 mahasiswa (22%) menyatakan sangat setuju, 30 mahasiswa (60%) menyatakan setuju, 5 mahasiswa (10%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan saya berkunjung dan membaca di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan menyatakan **setuju** dengan hasil 30 mahasiswa (60%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang saya berkunjung dan membaca di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan. Berbagai informasi yang mereka dapatkan untuk keperluan masing-masing. Mahasiswa/i selalu mencari tahu apa yang mereka ingin tahu. Dengan adanya informasi yang tersedia di perpustakaan dapat menambah wawasan dan mahasiswa tersebut yang sering datang ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Seperti kata pepatah, waktu adalah uang. Sama seperti halnya dalam memanfaatkan waktu untuk menyempatkan diri untuk membaca bahan koleksi di perpustakaan. Berikut adalah pernyataan yang telah disesuaikan berdasarkan indikator tentang memanfaatkan waktu luang untuk membaca.

2.4.1.3 Memanfaatkan waktu luang untuk membaca

- a. Pada jam istirahat, saya selalu menyempatkan diri untuk membaca bahan koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan

Tabel 4.19

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 7 | 14% |
| 2. | Setuju | 28 | 56% |
| 3. | Tidak Setuju | 6 | 12% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 9 | 18% |
| | Jumlah | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 mahasiswa (14%) menyatakan sangat setuju, 28 mahasiswa (56%) menyatakan setuju, 6 mahasiswa (12%) menyatakan tidak setuju dan 9 mahasiswa (18%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan pada jam istirahat, saya selalu menyempatkan diri untuk membaca bahan koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan menyatakan **setuju** dengan hasil 28 mahasiswa (56%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang pada jam istirahat, saya selalu menyempatkan diri untuk membaca bahan koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan. Di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang waktu istirahat dimanfaatkan untuk menyempatkan diri ke perpustakaan dengan masing-

masing kebutuhan. Salah satu kebutuhannya adalah mencari informasi untuk menyelesaikan tugas karena mengingat aktifitas mahasiswa Akademi Maritim Bina Bahari lebih banyak dihabiskan di lapangan tepatnya di pelabuhan, maka waktu istirahat sebelum atau sesudah pembekalan di lapangan mereka sempatkan ke perpustakaan agar sedikit demi sedikit informasi yang dibutuhkan terpenuhi.

b. Pada waktu luang ketika dosen perkuliahan tidak masuk kelas, saya ke perpustakaan sekedar membaca bahan koleksi yang tersedia.

Tabel 4.20

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 5 | 10% |
| 2. | Setuju | 34 | 68% |
| 3. | Tidak Setuju | 7 | 14% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 mahasiswa (10%) menyatakan sangat setuju, 34 mahasiswa (68%) menyatakan setuju, 7 mahasiswa (14%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan pada waktu luang ketika dosen perkuliahan tidak masuk kelas, saya ke perpustakaan sekedar membaca bahan koleksi yang tersedia menyatakan **setuju** dengan hasil 34 mahasiswa (68%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang pada waktu luang ketika dosen perkuliahan tidak masuk kelas, saya ke perpustakaan sekedar membaca bahan koleksi yang tersedia. Mahasiswa membenarkan pernyataan tersebut karena pada waktu luang seperti itu meski dosen tidak masuk kelas, kebutuhan informasi

harus tetap dicari sumbernya karena jika sudah mahasiswa harus mandiri dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Selanjutnya, indikator dari minat baca adalah keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru. Berikut adalah pernyataan yang telah disusun secara sistematis.

2.4.1.4 Keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru

a. Di perpustakaan, saya selalu membaca bahan koleksi berupa buku fiksi yang tersedia di perpustakaan

Tabel 4.21

| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 17 | 34% |
| 2. | Setuju | 28 | 56% |
| 3. | Tidak Setuju | 2 | 4% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| | Jumlah | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 17 mahasiswa (34%) menyatakan sangat setuju, 28 mahasiswa (56%) menyatakan setuju, 2 mahasiswa (4%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan di perpustakaan, saya selalu membaca serta meminjam bahan koleksi berupa buku fiksi yang tersedia di perpustakaan menyatakan **setuju** dengan hasil 28 mahasiswa (56%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang di perpustakaan, saya selalu membaca bahan koleksi berupa buku fiksi yang tersedia di perpustakaan. mereka membaca bahan koleksi yang tersedia dengan berbagai jenis koleksi

meski demikian tidak menutup kemungkinan mereka ke perpustakaan bukan hanya membaca namun juga ada yang menggunakan fasilitas perpustakaan yaitu wifi.

b. Saya mempelajari sesuatu dari bacaan yang saya baca lalu saya implementasikan pada saat perkuliahan

Tabel 4.22

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 18 | 36% |
| 2. | Setuju | 27 | 54% |
| 3. | Tidak Setuju | 2 | 4% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 3 | 3% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 18 mahasiswa (36%) menyatakan sangat setuju, 27 mahasiswa (54%) menyatakan setuju, 2 mahasiswa (4%) menyatakan tidak setuju dan 3 mahasiswa (6%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan Saya mempelajari sesuatu dari bacaan yang saya baca lalu saya implementasikan pada saat perkuliahan menyatakan **setuju** dengan hasil 27 mahasiswa (54%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang di perpustakaan, Saya mempelajari sesuatu dari bacaan yang saya baca lalu saya implementasikan pada saat perkuliahan. Karena apa yang baca dan mereka pelajari itulah ilmu yang mereka dapat dan mereka implementasi kan saat pelajaran di kelas seperti: diskusi, tanya jawab serta kuis untuk pengembahan pemahaman diri akan informasi yang didapat.

c. Saya sangat membutuhkan dan menginginkan informasi apa saja yang tersedia di perpustakaan

Tabel 4.23

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|-----------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1. | Sangat Setuju | 18 | 36% |
| 2. | Setuju | 25 | 50% |
| 3. | Tidak Setuju | 3 | 6% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 4 | 8% |
| | Jumlah | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 18 mahasiswa (36%) menyatakan sangat setuju, 25 mahasiswa (50%) menyatakan setuju, 3 mahasiswa (6%) menyatakan tidak setuju dan 4 mahasiswa (8%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan Saya sangat membutuhkan informasi di perpustakaan menyatakan **setuju** dengan hasil 25 mahasiswa (50%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, saya sangat membutuhkan informasi di perpustakaan karena di perpustakaan terdapat banyak informasi baik dari informasi tercetak, terekam dan lain sebagainya. Selain buku-buku ada pula bahan koleksi penunjang lain untuk mendapatkan informasi yaitu Koran dan majalah, sumber informasi elektronik seperti radio, handphone yang terhubung wifi perpustakaan dan televisi menjadi penunjang informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

- d. Sumber informasi yang dibutuhkan dan diinginkan didapatkan dari bahan koleksi yang *up to date* sehingga pengetahuan baru mudah diserap oleh pemustaka

Tabel 4.24

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 15 | 30% |
| 2. | Setuju | 28 | 56% |
| 3. | Tidak Setuju | 2 | 4% |
| 4. | Sangat Tidak setuju | 5 | 10% |
| Jumlah | | N=50 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 mahasiswa (30%) menyatakan sangat setuju, 28 mahasiswa (56%) menyatakan setuju, 2 mahasiswa (4%) menyatakan tidak setuju dan 5 mahasiswa (10%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari penjelasan di atas maka pernyataan yang menjelaskan Sumber informasi yang dibutuhkan didapatkan dari bahan koleksi yang *up to date* sehingga pengetahuan baru mudah diserap oleh pemustaka menyatakan **setuju** dengan hasil 28 mahasiswa (56%).

Jadi dapat disimpulkan mahasiswa/i menyatakan **setuju** bahwa di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, sumber informasi yang dibutuhkan didapatkan dari bahan koleksi yang *up to date* sehingga pengetahuan baru mudah diserap oleh pemustaka karena keinginan untuk mendapatkan pengetahuan baru/informasi yang dibutuhkan harusnya didapatkan dari bahan koleksi yang *up to date* atau mengikuti jaman sehingga segala tentang hal baru mereka dapat mengetahuinya.

4.2.2 Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Minat Baca (Variabel Y)

Maka hasil dari penyebaran angket yang diperoleh, ada 50 responden yang menjawab angket dan memperoleh hasil keseluruhan daa yang diolah menggunakan $P = x \times 100\%$. Dari hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi
Pada Item Jawaban Minat Baca
(Variabel Y)

| Skor (S) | Frekuensi (F) | (S) x (F) |
|---------------|---------------|--------------|
| 4 | 151 | 604 |
| 3 | 271 | 813 |
| 2 | 35 | 70 |
| 1 | 44 | 44 |
| Jumlah | 501 | 1.531 |

Dari tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel minat baca adalah 1.531. Pengkatagorian didasarkan pada rentang skor ideal seperti berikut:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari 4 sangat setuju (skor tertinggi) dikali jumlah pernyataan dikali jumlah responden, contoh: $4 \times 10 \times 50 = 2.000$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 sangat tidak setuju (skor terendah) dikali jumlah pernyataan dikali jumlah responden, contoh: $1 \times 10 \times 50 = 500$

Rentang skor (skor maksimal – skor minimal) : 4. Dengan demikian, rentang skor untuk variabel minat baca adalah $(2.000-500) : 4 = 375$

Berdasarkan dari hasil penelitian 50 responden, skor variabel Y minat baca sebesar 1.531 termasuk kategori tinggi atau tidak dipersenkan maka dapat dihitung $x \times 100\% = 1.531/2000 \times 100\% = 0,76$. Dari hasil tersebut, berdasarkan interval koefisien:

Tabel 4.26
Pedoman Interpretasi

| Interval koefisien | Tingkatan |
|--------------------|---------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Tinggi |
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi |

Dilihat dari interval koefisien nilai 0,60-0,799 dan terdapat pada variabel Y adalah 0,76 artinya minat baca di perpustakaan nilai nya tinggi.

Hasil dari persenan tersebut merupakan $\times 100\%$ dengan hasil tertinggi yaitu yang pertama adalah skor 3 yang menyatakan setuju dengan nilai 53,1 (0,53), kedua skor 4 yang menyatakan sangat setuju dengan hasil 39,45 (0,39), ketiga yang menyatakan tidak setuju untuk skor 2 senilai 4,5 (0,045) dan yang menyatakan sangat tidak setuju untuk skor 1 senilai 2,8 (0,028). Berdasarkan keterangan di atas, mahasiswa Akademi Maritim Bina Bahari Palembang menyatakan **setuju** dengan minat baca di perpustakaan berdasarkan hasil pernyataan kuesioner adalah 53,1 (0,53).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil dari kuesioner mengenai minat baca di perpustakaan yaitu 0,76 yang menurut pedoman interval koefisien pada skor 0,6-0,799 itu adalah tinggi. Jadi hasil kuesioner bahan koleksi umum dan khusus adalah tinggi (0,76). Maka respon dari mahasiswa/i tentang minat baca di perpustakaan adalah tinggi karena minat baca mahasiswa/i Akademi Maritim Bina Bahari Palembang memang senang membaca

bahan koleksi yang mereka senangi apalagi koleksi tersebut tersedia dan sesuai yang dibutuhkan. Bersamaan dengan hasil di atas, maka penjelasan Darmono sesuai dengan hasil di atas bahwa di lingkungan pendidikan, usaha pengembangan minat baca dapat dilakukan dengan prinsip jenjang dan daya pikat. Prinsip pertama adanya usaha untuk memikat pengguna untuk menyenangi kegiatan membaca. Prinsip yang kedua perlunya penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Selain itu juga dapat menambah stimulus minat baca seseorang.

4.2.3 Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas ini menggunakan pengujian validitas konstruk berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari 50 orang populasi yang diambil di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor faktor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Dalam pengujian konstruk validitas ini melalui analisis faktor terhadap instrument untuk mengukur bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat bac. Jadi dalam hal ini variabel penelitiannya adalah bahan koleksi umum dan khusus (X) dan minat baca (Y). Setelah dari indikator masing-masing variabel selanjutnya dikembangkan masing-masing variabel tersebut 10 pernyataan.

. Instrumen terdiri dari 20 pertanyaan, selanjutnya diberikan kepada 10 responden untuk menjawabnya (dalam prakteknya menggunakan 50 responden.

Jawaban 10 pertanyaan responden ditunjukkan dalam tabel 4.26. Arti 4 berarti sangat setuju, 3 setuju, 2 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju. Berikut ini hasil analisis faktor untuk menguji *construct validity* (Validitas Konstruk).

Tabel 4.27
DATA VARIABEL X DAN Y

| No. Res | Soal Variabel X | | | | | | | | | | Jumlah Variabel X | Soal Variabel Y | | | | | | | | | | Jumlah Variabel Y | X | Y | Total XY |
|---------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------------|----|----|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 | 32 | 33 | 0.96 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 26 | 30 | 0.86 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 32 | 30 | 1.06 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 31 | 31 | 1 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 40 | 40 | 1 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 32 | 30 | 1.06 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 39 | 38 | 1.02 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 39 | 38 | 1.02 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 30 | 37 | 0.81 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 39 | 37 | 1.05 |

Berdasarkan tabel 4.26 telah dihitung bahwa korelasi antara jumlah variabel X (32) dan variabel Y (33) dengan total XY adalah 0.96 (dihitung hingga seterusnya 50 jawaban responden) karena koefisien korelasi kedua variabel tersebut di atas 0.30, maka dapat dikatakan bahwa bahan koleksi umum dan khusus dan minat baca merupakan konstruksi yang valid dilihat dari hasil perhitungan pengujian validitas konstruk berikut ini:

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Konstrak dan Realibilitas Instrumen

| No. Res | r Hitung | r kritis | Keputusan |
|---------|----------|----------|-----------|
| 1 | 0.96 | 0.30 | Valid |
| 2 | 0.86 | 0.30 | Valid |
| 3 | 1.06 | 0.30 | Valid |
| 4 | 1 | 0.30 | Valid |
| 5 | 1 | 0.30 | Valid |
| 6 | 1.06 | 0.30 | Valid |
| 7 | 1.02 | 0.30 | Valid |
| 8 | 1.02 | 0.30 | Valid |
| 9 | 0.81 | 0.30 | Valid |
| 10 | 1.05 | 0.30 | Valid |

Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian dan Pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif R&D.2015

Seperti yang telah dikemukakan bahwa analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0.30 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

4.2.4 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown berdasarkan koefisien korelasinya kemudian dimasukkan dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

di mana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Pengujian ini digunakan untuk keperluan sesuai dengan variabel masing-masing (tabel 4.26) dengan cara mengelompokkan skor ganjil dan genap untuk mendapatkan skor total selanjutnya skor total tersebut dicari korelasi nya. Kemudian dihitung dengan rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 1.06}{1 + 0.86}$$

$$r_i = \frac{2.12}{1.86}$$

$$r_i = 1,13$$

Dimana 1.06 korelasi yang dihitung paling besar dan 0.86 adalah korelasi yang dihitung terendah. Jadi reliabilitas instrument untuk bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan = 1.13 karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliable seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

4.3 Hubungan Antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan Khusus terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

Berikut ini merupakan hasil penelitian kuantitatif berdasarkan angket yang disebarkan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan atau untuk mengetahui

hubungan antara variabel X dan variabel Y. peneliti menganalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

| NO | NAMA | Jenis Kelamin | X | Y |
|----|--------------------|---------------|----|----|
| 1 | Indah Nur Islamiah | P | 32 | 33 |
| 2 | Yudha Pratama | L | 26 | 30 |
| 3 | Rizki M.H | L | 32 | 30 |
| 4 | Indra Praja | L | 31 | 31 |
| 5 | Kartika Sari | P | 40 | 40 |
| 6 | Suryawindika | L | 32 | 30 |
| 7 | Reno Saputra | L | 39 | 38 |
| 8 | Intan Massayu | L | 39 | 38 |
| 9 | Juni Suciati | P | 30 | 37 |
| 10 | Ninda Abnesia | P | 39 | 37 |
| 11 | M. Daud | L | 39 | 38 |
| 12 | Mirayani | P | 34 | 33 |
| 13 | Nurhalisah | P | 39 | 40 |
| 14 | Ali Muhajirin | L | 15 | 16 |
| 15 | M. Akbar | L | 32 | 35 |
| 16 | Ahmad Ulis S | L | 18 | 23 |
| 17 | Akbar Muhammad | L | 31 | 26 |
| 18 | Ali Imran | L | 28 | 32 |
| 19 | Intan Permata Sari | P | 32 | 30 |
| 20 | Kris Meilani | P | 25 | 31 |
| 21 | Ando Tri Andika | L | 30 | 30 |
| 22 | Iwang Saputra | L | 32 | 27 |
| 23 | Tatan Gumelar | L | 33 | 33 |
| 24 | Rahmat Aprizal | L | 33 | 33 |
| 25 | Rian Wijaya | L | 30 | 30 |
| 26 | Heru Anggara | L | 25 | 31 |
| 27 | Indah Lestari | P | 33 | 33 |
| 28 | Maya Apriana | P | 32 | 33 |
| 29 | Media Rapita Sukma | P | 31 | 32 |
| 30 | M. Salman Alfarizi | L | 31 | 32 |
| 31 | Dicky Mardianto | L | 31 | 30 |
| 32 | Dwim Andra Putra | L | 30 | 32 |
| 33 | Meii Metaris | P | 31 | 30 |
| 34 | Indah Safitri | P | 31 | 26 |
| 35 | Okti Ristita | P | 10 | 10 |
| 36 | Sandri | L | 33 | 36 |

| | | | | |
|----|---------------------|---|----|----|
| 37 | Wiwin Fitriana | P | 31 | 33 |
| 38 | Diki Renaldi | L | 30 | 30 |
| 39 | Mesin Hertika | P | 33 | 33 |
| 40 | Miya | P | 33 | 36 |
| 41 | Neta Paradela | P | 35 | 34 |
| 42 | Mita Adelia Rumilba | P | 33 | 26 |
| 43 | Ivan Arnando | L | 22 | 20 |
| 44 | Miftahul Jannah | P | 23 | 28 |
| 45 | Ranny Tri F | P | 30 | 33 |
| 46 | Sunan Wijaya | L | 33 | 33 |
| 47 | Ratih | P | 30 | 30 |
| 48 | Amar Ardhitiyo | L | 38 | 40 |
| 49 | Soekarni | L | 25 | 10 |
| 50 | Arya Budi | L | 18 | 10 |

Keterangan:**X : Hubungan antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan Khusus****Y : Minat Baca di Perpustakaan****4.3.1 Nilai Statistik dasar**

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti memulai dengan mencari nilai statistik dasar, maka peneliti memperoleh data-data dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.29
Nilai statistik dasar dari jumlah bahan koleksi umum dan khusus dan minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|----|----------------|----------------|------|
| 1 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1056 |
| 2 | 26 | 30 | 676 | 900 | 780 |
| 3 | 32 | 30 | 1024 | 900 | 960 |
| 4 | 31 | 31 | 961 | 961 | 961 |
| 5 | 40 | 40 | 1600 | 1600 | 1600 |
| 6 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 7 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 8 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 9 | 30 | 31 | 900 | 961 | 930 |
| 10 | 39 | 37 | 1521 | 1369 | 1443 |
| 11 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 12 | 34 | 33 | 1156 | 1089 | 1122 |
| 13 | 39 | 40 | 1521 | 1600 | 1560 |

| | | | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 14 | 15 | 16 | 225 | 256 | 240 |
| 15 | 32 | 35 | 1024 | 1225 | 1120 |
| 16 | 18 | 23 | 324 | 529 | 414 |
| 17 | 31 | 26 | 961 | 676 | 806 |
| 18 | 28 | 32 | 784 | 1024 | 896 |
| 19 | 32 | 30 | 1024 | 900 | 960 |
| 20 | 25 | 31 | 225 | 961 | 775 |
| 21 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 22 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 23 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 24 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 25 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 26 | 25 | 31 | 225 | 900 | 800 |
| 27 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 28 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 29 | 31 | 32 | 961 | 1024 | 992 |
| 30 | 31 | 32 | 961 | 1024 | 992 |
| 31 | 30 | 32 | 900 | 1024 | 960 |
| 32 | 30 | 32 | 900 | 1024 | 960 |
| 33 | 31 | 30 | 961 | 900 | 930 |
| 34 | 31 | 36 | 961 | 1296 | 1116 |
| 35 | 10 | 10 | 100 | 100 | 100 |
| 36 | 33 | 36 | 1089 | 1296 | 1188 |
| 37 | 31 | 33 | 961 | 1089 | 1023 |
| 38 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 39 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 40 | 33 | 36 | 1089 | 1296 | 1188 |
| 41 | 35 | 34 | 1225 | 1156 | 1190 |
| 42 | 33 | 26 | 1089 | 676 | 858 |
| 43 | 20 | 20 | 400 | 400 | 400 |
| 44 | 23 | 23 | 529 | 529 | 529 |
| 45 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 990 |
| 46 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 47 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 48 | 38 | 40 | 1444 | 1600 | 1520 |
| 49 | 25 | 10 | 625 | 100 | 250 |
| 50 | 10 | 10 | 100 | 100 | 100 |
| | $\sum X =$ 1498 | $\sum Y =$ 1540 | $\sum X^2 =$ 49386 | $\sum Y^2 =$ 48553 | $\sum XY =$ 47567 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$\text{Nilai } \sum X = 1498$$

$$\text{Nilai } \sum X^2 = 49386$$

$$\text{Nilai } \sum Y = 1540$$

$$\text{Nilai } \sum Y^2 = 48553$$

$$N (\text{Sample}) = 50$$

$$\text{Nilai } \sum XY = 47567$$

4.3.2 Mencari Koefisien Korelasi

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r^{xy} = \frac{50 \times 47.567 - (1.498) \times (1.540)}{\sqrt{(50 \times 49.386) - (1498)^2 \times (50 \times 48.553) - (1540)^2}}$$

□^{xy}

$$= \frac{2.378.350 - (2.306.920)}{\sqrt{(2.469.300) - (2.244.004) \times (2.427.650) - (2.371.600)}}$$

$$r^{xy} = \frac{71.430}{\sqrt{225.296 \times 56.050}}$$

$$r^{xy} = \frac{71.430}{\sqrt{12.627.840.800}}$$

$$r^{xy} = \frac{71.430}{112.373,66} r^{xy} = 0,63$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan sebesar **0,63** antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan terdapat korelasi yang **tinggi**. Berdasarkan pedoman untuk

memberikan interpretasi koefisien korelasi *Product Moment* yaitu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30
Pedoman Interpretasi

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Tinggi |
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi |

Berdasarkan pedoman di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar **0,63** termasuk dalam kategori tinggi, jadi terdapat hubungan yang tinggi pula antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan.

4.3.3 Mengkonsultasikan Nilai *R hitung* dan *r tabel* Product Moment

Untuk mengetahui taraf signifikan, maka peneliti mengkonsultasikan nilai *R hitung* dan *r tabel* dengan N (responden) = 50 r 1% = 0,361 dan r 5% = 0,279 pada tabel $r = 0,63$. Jadi koefisien korelasi antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan sebesar **0,63** adalah signifikan. Artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampelnya 50 orang yang diambil.

4.3.4 Menginterpretasi Hasil Analisis

- a. bahan koleksi umum dan khusus berhubungan positif terhadap minat baca mahasiswa

- b. hubungan bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca mahasiswa adalah signifikan

4.3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah H_a dan H_o diterima, peneliti melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan seperti berikut:

H_a : ada hubungan yang positif antara bahan koleksi umum dan khusus dan minat baca mahasiswa.

H_o : tidak ada hubungan yang positif antara bahan koleksi umum dan khusus dan minat baca mahasiswa.

Kriteria pengujian: jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Ternyata r hitung (0,63) lebih besar daripada r tabel (0,361), dengan demikian koefisien korelasi (0,63) berarti tinggi. Jadi, kesimpulannya H_o ditolak dan H_a diterima, artinya adanya hubungan positif antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang.

4.3.6 Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat).⁶⁶ Untuk mencari presentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan dengan determinasi, yakni sebagai berikut:

⁶⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), h. 252.

$$KD=(r^{xy})^2 \times 100\%$$

$$KD=(0,63)^2 \times 100\%$$

$$KD= 0,3969 \times 100\%$$

$$= 39.69\%$$

Jadi, koefisien determinasi (KD) dari variabel X dan Y adalah sebesar 39.69%.

4.3.7 Menyimpulkan Hasil Analisis

1. Hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang secara sistematis sebesar 63.31%
2. Pengaruh hubungan dengan faktor-faktor lain disebut *Unexplained Factors*, diluar faktor-faktor yang berhubungan dengan bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca sebesar 39.69%

Hasil analisis di atas menjelaskan bahwa ada hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan sebesar 0,63 yang menunjukkan hasil yang tinggi bahwa memang ada hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan. Mahasiswa membenarkan bahwa jumlah bahan koleksi ada hubungannya dengan minat baca mahasiswa dengan hasil 0,63 dari angket yang mereka jawab.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data tentang Hubungan antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan Khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan Koleksi Umum dan Khusus di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang adalah tinggi. Berdasarkan skala interval koefisien menurut Sugiono yang mana skor 0,60-0,799 itu tinggi. Dapat dilihat hasil dari (variabel X) bahan koleksi umum dan khusus yaitu 0,75, yang dinyatakan tinggi. Hal ini dilihat dari bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengadaan yang diadakan di perpustakaan juga sudah maksimal dengan banyaknya bahan koleksi umum dan khusus yang tersedia terutama yang paling dominan adalah bahan koleksi fiksi yang diperoleh dari sumbangan, hadiah maupun dari instansi lain. Maka dari itu, bahan koleksi umum dan khusus dengan berbagai jenisnya di perpustakaan terbilang sangat baik.
2. Minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dinyatakan tinggi. Berdasarkan skala interval koefisien menurut Sugiono yang mana skor 0,60-0,799 itu tinggi. Dapat dilihat hasil dari (variabel Y) minat baca yaitu 0,76, yang dinyatakan tinggi. Maka dapat disimpulkan minat baca

di perpustakaan sudah baik. Dengan bahan koleksi yang beragam, koleksi yang paling banyak diminati adalah koleksi fiksi dan setiap tahunnya bertambah menarik minat baca mahasiswa untuk berkunjung dan menikmati bahan pustaka tersebut sehingga mahasiswa tersebut dapat termotivasi untuk selalu datang ke perpustakaan untuk membaca, meminjam sekalipun hanya melihat-lihat saja.

3. Ada hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dinyatakan tinggi, 0,63. Hal ini karena adanya bahan koleksi umum dan khusus dengan berbagai jenisnya terutama fiksi menarik minat baca mahasiswa.

5.2 Saran

1. Pengelola perpustakaan (pustakawan) diharapkan dapat melakukan pengelolaan, pengadaan koleksi, pembinaan minat baca dan pengembangan perpustakaan secara efektif dan efisien agar koleksi-koleksi yang sudah ada maupun yang belum tersedia yang bersifat *education*, rekreasi dan *research* dapat bertambah mengikuti jaman (*up to date*) dan memadai untuk pemustakanya.
2. Pengelola perpustakaan (pustakawan) diharapkan untuk meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kompetensi linier (Sarjana Perpustakaan) agar dapat melakukan *user education* terhadap pemustaka dan melakukan pembinaan serta pengembangan minat baca dan melakukan promosi untuk memperkenalkan koleksi-koleksi perpustakaan dan sekaligus bersifat kreatif dalam meningkatkan minat baca untuk generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Abdurahmad, Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Beni, Ahmad Saebani. *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Examedia, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman*, ed. ketiga. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004
- Farida, Nur Hidayah. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 25
- Gelfand, M.A., *University Libraries for Developing Countries*, Paris, Unesco, 1971
- Guntur Tarigan, Henry. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Ed. Rev, Bandung: Angkasa, 2013
- Hamid, Muhammad. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Dua, 2001
- Herlina. *Pembinaan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, Palembang: Noer Fikri, 2013
- Kamah, Idris. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002
- M Yusuf, Pawit. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005
- Muchyidin, Ase S. *Pelayanan Perpustakaan*. 1979. Bandung: Biro Perpustakaan IKIP Bandung.
- Mudyana, Engking. 1979. *Klasifikasi: Pengantar, Teori dan Praktik*. Bandung: Biro Perpustakaan IKIP Bandung, 1979

- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Jilid 2, Cet.1, Bandung: Tim Alumni, 1987
- QS. Al-Alaq (96:1-5), Al-Qur'an dan terjemahan, Islam Pedia Nusantara, Jakarta: 2000
- Royani. *Katalogisasi Deskriptif*, Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan F.S.U.I., 1975
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2003)
- Sudarsana, Undang. *Pembinaan Minat Baca*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014, h. 37
- Singarimbun, Mari. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LPS3ES, 1994)
- Supriyono. *Kontribusi pustakawan dalam meningkatkan Minat baca*. Jakarta: Alfabeta, 2006
- Suhendar, Yaya. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Cet.1, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014
- Sutarno NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama. h. 40
- Stueart, R.D. 1982. *Library Management*, Littleton, Colo: Library Unlimited
- Syofian, Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Prenada Media Grouf, 2013)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2002)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Pasal 7 ayat 1 point D s/d F *Hak, Kewajiban Dan Wewenang Pemerintah dalam menggerakkan perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Pasal 11 ayat 1, *Standar Nasional Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Pasal 12 ayat 1 s/d 4, *Koleksi Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007

B. Sumber bahan Skripsi

Ambar Rejiyati, "*Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kaum Narapidana di Lapas Wanita Merdeka Provinsi Sumatera Selatan*", "*Skripsi*" (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), diakses pada tanggal 1 Januari 2018

Muslih Hambali, "*Peranan Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Pemkot Musi Banyuasin Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak*", "*Skripsi*" (Bandung: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, Pujasera Publisher, 2008) diakses pada 19 Desember 2017

Retno Prabandari, "*Minat Baca dan Kebiasaan Membaca di Masyarakat Perguruan Tinggi*", "*Skripsi*" (Padang: Universitas Negeri Padang, Hangtua Media, 2009) diakses pada tanggal 12 Januari 2018

C. Sumber Internet

Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9 Online dari <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jipp>. diakses pada tanggal 22 oktober 2015

Khammid Qurays, *Fiqih Muslim dan Pusat Kajian Fiqih Islam Ahlusunnah Waljamaah*, 2015, (<http://www.fiqihmuslim.com/2015/05/kumpulan-hadist-nabi-tentang-menuntut-ilmu.html>). Diakses pada tanggal 27 Februari 2018

Kadek Sri Martini "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali*", Jurnal Karya Bangsa Vol.4, No.11 Oktober 2011, hal 110. Diakses pada tanggal 14 Januari 2018 pukul 19:05. www.ejurnal.uub.ac.id

Reignar Brama, *Perpustakaan Islam* (<http://reignarbrama.blogspot.com/2014/07/ppt-perpustakaan-islam.html>) Surabaya: 2014, diakses pada tanggal 11 februari 2018

- Rina Indrawari, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (<http://reithatp.blogspot.com/2012/09/ppt-perpustakaan-tinggi.html>) diakses pada tanggal 9 oktober 2013, Surabaya; 2013
- Soeparman , “*Pengaruh Perpustakaan Keliling BARPUSDOK Provinsi Medan Terhadap Minat Baca Mahasiswa USU Medan*”, jurnal Al-Musawwir Vol.2, No.2 Februari 2012 hal 141. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 12:15. www.ejurnal.unp.ac.id
- Supriyono, 2006. *Kontribusi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca*. Diakses ([http://lib.ugm.ac.id/pubdata/pustaka/supriyono.pdf+pustakawan+dalam+meningkatkan+minat+baca/pada tanggal 20/10/2015](http://lib.ugm.ac.id/pubdata/pustaka/supriyono.pdf+pustakawan+dalam+meningkatkan+minat+baca/pada+tanggal+20/10/2015))
- Wahyudi. 2007. *Potensi Perpustakaan dalam Menghadapi Krisis Budaya Baca*. <<http://afzanuin.multiply.com/journal/item/9>> diakses pada tanggal 20/10/2008

BIODATA PENULIS



Biodata penulis dengan judul skripsi “Hubungan antara bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang” bernama Fitria Febrianti (1554400036). Kelahiran Palembang, 24 Februari 1995. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara pasangan buah cinta

bapak Adam Hasani dan Ibu Nurleni. Beralamatkan di jalan sukawinatan kompleks Griya Mutiara II blok i15 Palembang. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut: SD Negeri 190 Palembang (2001-2007), SMP Negeri 26 Palembang (2007-2010), SMA Nurul Iman Palembang (2010-2013), UIN Raden Fatah Palembang Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (2018-2019)

DAFTAR ANGKET PERTANYAAN

| NO | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|---|--|----|---|----|-----|
| Bahan Koleksi Umum dan Khusus Perpustakaan | | | | | |
| 1 | Perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi diantaranya adalah koleksi umum (nonfiksi umum: buku), koleksi khusus (nonfiksi khusus: bahan rujukan/referens), fiksi (novel, komik, syair), koleksi non buku serta koleksi audiovisual yang dibutuhkan oleh pemustaka. | | | | |
| 2 | Jenis bahan koleksi yang paling banyak tersedia di perpustakaan adalah bahan koleksi jenis fiksi | | | | |
| 3 | Selain jenis bahan koleksi fiksi yang beragam, perpustakaan juga memiliki jenis koleksi audiovisual yang beragam pula yang sering dijadikan kegiatan <i>story telling</i> | | | | |
| 4 | Jumlah bahan koleksi umum dan khusus di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan | | | | |
| 5 | Jumlah bahan koleksi umum dan khusus terutama koleksi fiksi setiap tahunnya selalu bertambah | | | | |
| 6 | Pada tahun 2017, Perpustakaan memiliki jumlah koleksi fiksi 64% lebih banyak tersedia dibandingkan jumlah keseluruhan bahan koleksi yang tersedia per 2017 | | | | |
| 7 | Jumlah bahan koleksi umum dan khusus mempengaruhi minat baca mahasiswa | | | | |
| 8 | Kualitas jumlah bahan koleksi umum dan khusus yang dimiliki perpustakaan sudah baik | | | | |
| 9 | Bahan koleksi di perpustakaan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas mandiri/keompok mahasiswa | | | | |
| 10 | Kualitas dari bahan koleksi tersebut mulai dari isi, kondisi fisik bahan koleksi dan lain sebagainya sudah sesuai kebutuhan, mudah dipahami dan sesuai standar perpustakaan nasional | | | | |
| Minat baca | | | | | |
| 11 | Membaca buku pelajaran di perpustakaan dapat meningkatkan pemahaman wawasan, serta mendapat informasi yang dibutuhkan dan membuat mahasiswa merasa senang atas pemenuhan informasi tersebut | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 12 | Saya sangat senang membaca bahan koleksi termasuk buku pelajaran dan koleksi yang diminat tersedia di perpustakaan | | | | |
| 13 | Membaca bahan koleksi terutama bahan koleksi berupa buku pelajaran di perpustakaan merupakan kebutuhan untuk setiap pelajar/mahasiswa | | | | |
| 14 | Saya berkunjung dan membaca di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan. | | | | |
| 15 | Pada jam istirahat, saya selalu menyempatkan diri untuk membaca bahan koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan | | | | |
| 16 | Pada waktu luang ketika dosen perkuliahan tidak masuk kelas, saya ke perpustakaan sekedar membaca bahan koleksi yang tersedia | | | | |
| 17 | Di perpustakaan, saya selalu membaca bahan koleksi berupa buku fiksi yang tersedia di perpustakaan | | | | |
| 18 | Saya mempelajari sesuatu dari bacaan yang saya baca lalu saya implementasikan pada saat perkuliahan | | | | |
| 19 | Saya sangat membutuhkan informasi di perpustakaan | | | | |
| 20 | Sumber informasi yang ada di perpustakaan didapatkan dari bahan koleksi yang up to date sehingga pengetahuan baru mudah diserap oleh pemustaka | | | | |



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prod.pampus@igrahi.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Fitriia Febrianti
 NIM : 1554400036
 PEMBIMBING I : Dr. Njimar Umi Kalsum M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan khusus Terhadap
 Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim
 Bina Bahari Palembang

| No. | Hari/Tanggal | Pemmasalahan | Paraf |
|-----|---------------------|---|--------------------|
| 1. | Selasa 13-2-2018 | - susunan daftar isi perbaikan - penentuan no - nomor yg kurang & salah | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 19-2-2018 | - buat hasil observasi akhir - hasil wawancara cara - daftar pertanyaan - Bab. Bab 3 buat surat penelitian | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 5-3-2018 | - hal-hal dalam revisi - Bahas & argumen pada setiap h - yg sesuai & ln | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 19-3-2018 | - Perbaiki akhir hal. 65 | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 26-3-2018 | - Add Bab II | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 16-4-2018 | Perbaiki Bab II per tajam analisis landasan teori | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 23-4-2018 | Per tajam teori pada Bab II | <i>[Signature]</i> |

| No. | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----------|--------------|--|--------------------|
| 7-5-2018 | | ACC Bab II & III | <i>[Signature]</i> |
| 14-5-2018 | | Perhatikan Bab 10 judulnya Pemberian tanda baca kata / kalimat ya benar | <i>[Signature]</i> |
| 21-5-2018 | | foto laporan di Bab 10 & 11 Gunakan Supaya kalimat ya ada monoton Buat kesimpulan ya menguraikan hasil praktik | <i>[Signature]</i> |
| 28-5-2018 | | ACC dan siap diujikan | <i>[Signature]</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Palembang, 28.5.2017
Pembimbing I,

[Signature]

DR. NYINGGIR UMI KALSUM, M.HUM
NIP. 19150715 200710 2003



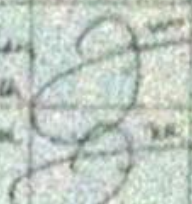

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

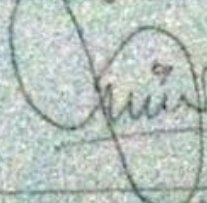
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Fatma Febrioni
 NIM : 1554100036
 PEMBIMBING II : Ahmad Wahidi S.Ag., S.I.P., M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan khusus Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang

| No. | Hari/ Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|-----|----------------------|---|-------|
| 1 | Selasa 13-02-2018 | Penyerahan proposal dan re. pembimbing fokus dan logis pemunculan & latar belakang masalah | |
| 2 | Selasa 20-02-2018 | Kerangka teoritis, kaitannya dengan teori-teori klasik/umum alternatif penelitian dilihat dari segi ada | |
| 3 | Selasa 13-03-2018 | perbaikan bentuk keprinsipan operasional perbaikan dan pengurangan analisis data dengan isi | |
| 4 | Selasa 20-03-2018 | perbaikan argumen, data, dan referensi | |
| 5 | Selasa 03-04-2018 | DCC Bab I dan Lanjutkan Pembahasan Bab II dan Bab III | |
| 6 | Selasa 10-04-2018 | perbaikan foot note | |
| 7 | Selasa 17-04-2018 | DCC Bab II dan Bab III & Lanjutkan Pembahasan bab IV dan V | |

| No | Hari/Tanggal | Permasalahan | Paraf |
|----|-------------------|--|---|
| 8 | Feb 05-05-2018 | Pusat Pendidikan Sosial Ray II Ply hasil rapat & pengalangan dan tidak dapat terpenuhi dan team & instruksi by Panitia |  |
| 9 | Feb 02-05-2018 | Dok. Kebersihan Partis dan Rap serta Surjikan |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Palembang, 02-05-2018
Pembimbing II,



NIP. 19701123 19803 1 005-



Taruna AMBB angkatan 2015 dalam mencari informasi sesuai Prodi (16/04/2018)



Kelompok diskusi AMBB angkatan 2016



Wawancara bersama Ka. TU Akademi Maritim Bina Bahari Palembang



Ruang Teknisi dan Layanan Sirkulasi



Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari setelah disusun berdasarkan DDC

Tampak depan Kampus Akademi Maritim Bina Bahari Palembang bersama taruna.



Perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dalam penyusunan koleksi berdasarkan klasifikasi DDC dan sesuai dengan prodi.



Koleksi di susun berdasarkan klasifikasi DDC



diskusi taruna

Lampiran 6

POTO DI AKADEMIK & PERPUSTAKAAN AKADEMI MARITIM BINA BAHARI PALEMBANG



Logo kebangsaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang



Tampak depan Kampus Akademi Maritim Bina Bahari Palembang





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp.: (071) 10 353480 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini team plagiarisme menyatakan bahwa :

Nama : Fitria Febrianti

Nim : 1554400036

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Hasil Plagiarisme : 15.8%

Judul : "Hubungan Antara Jumlah Bahan Koleksi Umum dan Khusus terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademik Maritim Bina Bahari Palembang"

Telah melakukan cek plagiarisme skripsi sesuai dengan semestinya dan bisa melanjutkan dalam bentuk Karya Ilmiah (Skripsi) pada 08 Mei 2018.

Demikin surat ini dibuat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, 14 Mei 2018
Team Plagiarisme,

Yanto, M.Hum., M.IP,
NIP. 1977011420031210034